



PARTNERING FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT

BERMITRA UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



Photo: Yehzekiel Tumewu for USAID

Navigating USAID Indonesia Annual Report 2022

Some Texts and Graphics are accompanied by a QR Code
Sebagian Teks dan Grafis memiliki Kode QR



Scan the QR code using iOS/ android smartphone to watch full video

Pindai kode QR menggunakan smartphone iOS/android untuk menonton video lengkap

Click this text bar to watch full video (Indonesian Version)

Klik kotak teks ini untuk menonton video lengkap (versi Indonesia)

Text on footer is an active button, click to jump to the desire chapter page

Teks di footer adalah tombol aktif, klik untuk melompat ke bab yang diinginkan

Table of Contents



Letter From The Mission Director

Pesan dari Direktur USAID Indonesia



Executive Summary

Ringkasan Eksekutif



1 Health

Kesehatan

COVID-19
Respons COVID-19

Polio
Polio

Tuberculosis
Tuberkulosis

Lymphatic Filariasis
Limfatik Filariasis

Global Health Security
Ketahanan Kesehatan Global

Maternal and Newborn Health
Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir

Strengthening Health Systems
Memperkuat Sistem Kesehatan

Health Financing
Pembiayaan Kesehatan



2 Environment

Lingkungan Hidup

Energy
Energi

Water, Sanitation, and Hygiene
Air, Sanitasi, dan Higiene

Municipal Waste
Sampah Perkotaan

Marine Protected Areas
Kawasan Konservasi Laut

Biodiversity and Climate
Keanekaragaman Hayati dan Iklim



3 Democratic Resilience and Governance

Ketangguhan Demokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan

Local Governance and Civil Society
Tata Kelola Pemerintahan dan Masyarakat Sipil

Corruption Prevention
Pencegahan Korupsi

Press Freedom
Kebebasan Pers

Social Inclusion
Inklusi Sosial

Tolerance
Toleransi

Countering Violent Extremism
Melawan Ekstremisme Kekerasan



4 Inclusive Economic Growth and Education

Pertumbuhan Ekonomi dan Pendidikan yang Inklusif

Pandemic Financing Support
Dukungan Pembiayaan Selama Pandemi

Economic Growth
Pertumbuhan Ekonomi

Skilled Workforce
Angkatan Kerja Terampil

Higher Education
Pendidikan Tinggi

New Capital City
Ibu Kota Negara Baru

Pesan dari Direktur USAID Indonesia

From The Mission Director



I am pleased to present the 2022 United States Agency for International Development (USAID) Indonesia annual report. Inside, you will find highlights of the results we achieved during the year in partnership with national, provincial, and district governments, local leaders, the private sector, civil society, and our development partners.

As I complete my first full year as Mission Director at USAID Indonesia, I am encouraged by Indonesia's progress toward its goal of becoming an advanced, just, prosperous, and self-reliant Indo-Pacific partner. I am proud of USAID's important contributions to reaching that objective, in close collaboration with a variety of ministries and agencies of the Government of Indonesia, as well as provincial and regional governments. I look forward to further strengthening our collaboration.

Since its creation in 1961, USAID has worked to solve pressing development challenges across the globe. We recently launched a policy framework that establishes three overarching priorities to drive progress through and beyond our programs.

Senang sekali saya bisa menyajikan laporan tahunan Badan Pembangunan Internasional Amerika Serikat (USAID) Indonesia tahun 2022. Di dalamnya, Anda akan mengetahui garis besar utama pencapaian kami sepanjang tahun lalu dalam kemitraan dengan pemerintah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, para pemimpin lokal, sektor swasta, masyarakat sipil, dan para mitra pembangunan.

Setelah genap bertugas selama satu tahun sebagai Direktur USAID Indonesia, saya sangat terkesan dengan kemajuan Indonesia untuk menjadi mitra Indo-Pasifik yang maju, adil, makmur, dan mandiri. Saya bangga atas kontribusi penting USAID untuk mencapai tujuan tersebut yang berhasil dicapai atas kerja sama erat dengan berbagai kementerian dan lembaga Pemerintah Indonesia, serta pemerintah provinsi dan daerah. Saya berharap kerja sama kita bisa lebih kuat.

Sejak didirikan tahun 1961, USAID terus berupaya mengatasi tantangan pembangunan yang mendesak di berbagai tempat di dunia. Baru-baru ini kami meluncurkan kerangka kerja kebijakan yang menetapkan tiga prioritas utama yang mendorong kemajuan melalui program yang kami laksanakan dan juga setelahnya.



1

Confront the Greatest Challenges of Our Time

Menghadapi tantangan terbesar di zaman kita



2

Embrace New Partnerships

Membentuk kemitraan baru



3

Invest in Enduring Effectiveness

Berinvestasi dalam efektivitas berkelanjutan dari USAID.

These priorities are inter-connected, and achieving our long-term mission depends on confronting the greatest impediments to development today.

I. Confront the greatest challenges of our time: In line with the new U.S. Indo-Pacific Strategy announced in February 2022, USAID is working to strengthen democratic institutions to support good governance and human rights; foster sustainable, inclusive, and transparent economic growth; and improve resilience to health and climate threats. USAID also launched a new Climate Strategy in April 2022, which reinforces our commitment to clean energy in Asia and enhances USAID's contributions to the overall U.S. government efforts in Indonesia. To advance these climate priorities, the United States joined Indonesia and a group of international partners at the G20 in Bali to launch the Just Energy Transition Partnership (JETP), which supports an ambitious and just transition to renewable energy sources in Indonesia's power sector.

Berbagai prioritas ini saling terhubung, dan pencapaian misi jangka panjang kita tergantung pada bagaimana kita bisa menghadapi hambatan terbesar dalam pembangunan saat ini.

I. Menghadapi tantangan terbesar di zaman kita: Sejalan dengan Strategi Indo-Pasifik AS yang diumumkan bulan Februari 2022, USAID berupaya memperkuat lembaga-lembaga demokrasi untuk mendukung tata kelola pemerintahan yang baik dan hak asasi manusia; mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif, dan transparan; serta meningkatkan ketahanan terhadap ancaman kesehatan dan iklim. USAID juga meluncurkan Strategi Iklim baru pada April 2022, yang memperkuat komitmen kami terhadap pengembangan energi bersih di Asia dan meningkatkan kontribusi USAID terhadap keseluruhan upaya pemerintah AS di Indonesia. Untuk

The climate crisis is also a water crisis—almost 90 percent of disasters arising from climate change worldwide are related to water. We work with water utilities and local governments in Indonesia to improve watershed management so communities will continue having access to essential water and sanitation services, even as climate-related risks such as flood, drought, and rising sea levels threaten clean water supplies.

One of the greatest challenges we faced over the past two years was confronting the COVID-19 pandemic. Our sustained partnership and solidarity with the Government of Indonesia throughout the pandemic contributed to the numbers of confirmed cases and deaths declining sharply and daily life began to return to normal. We collaborated with the Indonesian government to strengthen health systems in preparation for the next pandemic, while also shoring up the response to other diseases, like tuberculosis, to regain ground that was lost during the COVID-19 crisis. We are proud of our close collaboration with the Indonesian government and other development partners in the response to the COVID-19 pandemic.

2. Embrace new partnerships:

USAID works with a broad range of partners, including all levels of government in Indonesia, private businesses, local civil society organizations, and others. We promote funding opportunities and capacity development that elevate local

memenuhi prioritas iklim ini, Amerika Serikat bergabung dengan Indonesia dan kelompok mitra internasional di G20 di Bali untuk meluncurkan Kemitraan Transisi Energi yang Adil (JETP), yang mendukung transisi yang ambisius dan adil ke sumber energi terbarukan di sektor ketenagalistrikan Indonesia.

Krisis iklim adalah juga krisis air—hampir 90 persen bencana yang timbul akibat perubahan iklim di seluruh dunia terkait dengan air. Kami bekerja sama dengan penyedia layanan air minum dan pemerintah daerah di Indonesia untuk melestarikan sumber air supaya masyarakat terus memiliki akses layanan air dan sanitasi yang aman, meskipun risiko terkait iklim seperti banjir, kekeringan, dan naiknya permukaan air laut mengancam pasokan air bersih.

Salah satu tantangan terbesar yang kami hadapi selama dua tahun terakhir adalah pandemi COVID-19. Kemitraan dan solidaritas berkelanjutan kita selama pandemi berkontribusi terhadap penurunan tajam jumlah kasus dan kematian, dan kehidupan sehari-hari mulai kembali normal. Kami bekerja sama dengan pemerintah Indonesia untuk memperkuat sistem kesehatan agar siaga menghadapi pandemi berikutnya, dan saat yang sama mendukung respons terhadap penyakit lain, seperti tuberkulosis, untuk meraih kembali pencapaian yang hilang saat krisis COVID-19. Kami bangga atas kerja sama erat kami dengan pemerintah Indonesia dan mitra pembangunan lainnya dalam merespons pandemi COVID-19.

leadership to define the priorities that matter to their communities. We also design and implement solutions with the full range of development partners, mobilize resources across local systems, and foster accountability for the results. Our goal is to have 25 percent of USAID's assistance implemented by local partners within the next four years.

3. Invest in USAID's enduring effectiveness: To maximize the impact of our programming and drive significant progress beyond it, USAID aims to transform itself to meet the urgency of the global challenges we face. We are leveraging the principles of diversity, equity, inclusion, and accessibility (DEIA) as a lens to evaluate all our work and processes. DEIA at USAID is a non-discriminatory, inclusive, integrated development approach. It ensures that all people—including those who face discrimination or are marginalized and face barriers to accessing benefits, legal protections, or social participation—are fully included and can actively participate in, and benefit from, development processes and activities. This also means prioritizing local and under-represented people's leadership, expertise, and knowledge. Indonesia is a magnificent and diverse country, and we take pride in working hard so that assistance reaches marginalized and at-risk populations.

I'm honored to share this 2022 Annual Report with you—and humbled by the tremendous results that USAID's

2. Membentuk kemitraan baru:

USAID bekerja dengan berbagai mitra, termasuk dengan semua tingkatan pemerintahan di Indonesia, sektor swasta, organisasi masyarakat sipil lokal, dan lain-lain. Kami mempromosikan peluang pendanaan dan pengembangan kapasitas yang menopang kepemimpinan lokal agar dapat menentukan prioritas sesuai kebutuhan masyarakat, merancang dan mengimplementasikan solusi dengan para mitra pembangunan, memobilisasi sumber daya di seluruh sistem lokal, dan membangun akuntabilitas untuk hasilnya. Tujuan kami adalah menjadikan mitra lokal sebagai pelaksana dari 25 persen bantuan USAID dalam empat tahun ke depan.

3. Berinvestasi dalam efektivitas berkelanjutan USAID:

Untuk memaksimalkan pengaruh program kami dan terus mendorong kemajuan yang signifikan setelahnya, USAID melakukan transformasi internal untuk menghadapi urgensi tantangan global yang kita hadapi. Kami memanfaatkan prinsip keberagaman, kesetaraan, inklusi, dan aksesibilitas (DEIA) sebagai lensa untuk mengevaluasi semua pekerjaan dan proses kami. DEIA di USAID merupakan pendekatan pembangunan terpadu yang tidak diskriminatif, tapi inklusif. Cara ini memastikan bahwa semua orang—termasuk mereka yang menghadapi diskriminasi atau terpinggirkan dan menghadapi hambatan untuk mengakses manfaat, perlindungan hukum, atau partisipasi sosial—dilibatkan sepenuhnya dan dapat berpartisipasi aktif dalam proses

dedicated American and Indonesian staff achieved together with our partners. I look forward to building on these results and deepening our relationships to support Indonesia's development goals.

dan kegiatan pembangunan serta merasakan manfaatnya. Hal ini juga berarti kepemimpinan, keahlian, dan pengetahuan lokal dan kelompok yang kurang terwakili menjadi prioritas. Indonesia adalah negara yang luar biasa dengan beragam budaya, dan kami bangga bahwa bantuan kami bisa menjangkau populasi yang terpinggirkan dan berisiko.

Menjadi suatu kehormatan bagi saya untuk menyampaikan Laporan Tahunan 2022 dengan Anda—dan saya kagum atas hasil luar biasa yang telah dicapai oleh staf Amerika dan Indonesia yang berdedikasi dari USAID bersama dengan para mitra kami. Saya berharap untuk terus memajukan hasil yang sudah dicapai dan memperdalam relasi kita untuk mendukung tujuan pembangunan Indonesia.



Jeff Cohen

USAID Indonesia Mission Director

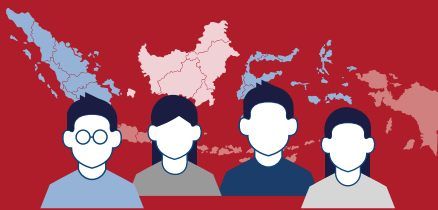
Executive Summary



“I am pleased to present this overview of the United States Agency for International Development (USAID) portfolio in Indonesia. We are proud of the results achieved in 2022 in partnership with the Government of Indonesia, local leaders, the private sector, civil society, and other development partners. I look forward to building on these results and deepening our relationships to support Indonesia as an advanced, just, secure, and prosperous partner.”

— USAID Mission Director, Jeff Cohen

Highlights





USAID's COVID-19 support reached **90%** of Indonesians.




USAID assisted in establishing a **\$650 million** geothermal financing facility.

Health


- 


USAID donated more than **40 million** COVID-19 vaccines and trained 800,000 health workers, and strengthened **600** hospitals, clinics, and labs to manage the pandemic.
- 


Due to USAID assistance, **65 million** Indonesians are no longer at risk of lymphatic filariasis.
- 


USAID improved quality of care for mothers and newborns at **167** hospitals and **422** primary health facilities.

Democratic Resilience and Governance

- 


USAID strengthened anti-corruption efforts in Indonesia by training **16,000** university students and working with **19** government institutions.
- 


USAID provided grants and technical assistance to **186** Indonesian civil society organizations.
- 


USAID's civil society partners advocated for **55** policy recommendations that were adopted by local governments.
- 


USAID trained **555** parole officers, government officials, and others to improve rehabilitation and reintegration of radicalized individuals and their families.

Environment

- 


USAID supported installation of **98.4** megawatts of new geothermal energy in South Sumatra.
- 


USAID helped mobilize **\$27.1 million** for three hydroelectric plants with a total capacity of **11.9** megawatts.
- 


USAID strengthened **30** water utilities, increasing access to piped water for **880,000** Indonesians.
- 


USAID developed a data recording system that has been used by fishers to document **5.5 million** harvested fish.

Inclusive Economic Growth and Education

- 



USAID collaborated with partners to mobilize **\$40 million** in short-term financing to help **41,000** health providers and essential goods transporters continue operating during the pandemic.
- 

USAID developed a virtual internship model for vocational high schools that enabled **3,500** students to gain valuable work experience during the pandemic.
- 

USAID supported **5,000** women to start or expand their own business.
- 

USAID helped **1,124** women entrepreneurs to improve their businesses.

Partners

-  Government of Indonesia
-  Non-Government Organizations
-  Civil Society
-  Academic & Research Institutions
-  Private Sector
-  Community Organizations
-  Official Bilateral & Multilateral Development Partners
-  Provincial & District Governments

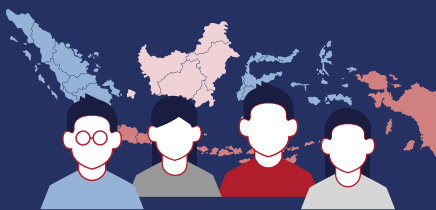
Ringkasan Eksekutif



“Senang sekali saya bisa menyajikan gambaran umum portofolio Badan Pembangunan Internasional Amerika Serikat (USAID) di Indonesia ini. Kami bangga dengan hasil yang telah dicapai pada tahun 2022 melalui kemitraan dengan Pemerintah Indonesia, para pemimpin lokal, sektor swasta, masyarakat sipil, dan mitra pembangunan lainnya. Saya berharap dapat memajukan keberhasilan ini dan memperdalam relasi kita untuk mendukung Indonesia sebagai mitra yang maju, adil, aman, dan sejahtera.”

— Direktur USAID, Jeff Cohen

Sorotan



Dukungan USAID untuk COVID-19 menjangkau **90%** penduduk Indonesia.



Dukungan USAID menghasilkan fasilitas pembiayaan untuk pembangkit geothermal senilai **650 juta dolar AS**.

Kesehatan



USAID menyumbangkan lebih dari **40 juta** vaksin COVID-19 dan melatih 800.000 petugas kesehatan, dan memperkuat **600** rumah sakit, klinik, dan lab untuk mengatasi pandemi.



Dengan bantuan USAID, **65 juta** penduduk Indonesia tidak lagi berisiko terkena limfatik filariasis.



USAID meningkatkan kualitas perawatan ibu dan bayi baru lahir di **167** rumah sakit dan **422** fasilitas kesehatan primer.

Ketangguhan Demokrasi dan Tata Kelola Pemerintah



USAID memperkuat upaya antikorupsi di Indonesia melalui pelatihan bagi **16.000** mahasiswa/i universitas dan bekerja sama dengan **19** lembaga pemerintah.



USAID memberikan hibah dan bantuan teknis kepada **186** organisasi masyarakat sipil Indonesia.



Organisasi masyarakat sipil mitra USAID melakukan advokasi **55** rekomendasi kebijakan dan kemudian diadopsi oleh pemerintah daerah.



USAID melatih **555** petugas pembebasan bersyarat, pejabat pemerintah, lainnya untuk meningkatkan rehabilitasi dan reintegrasi individu yang teradikalisasi dan keluarganya.

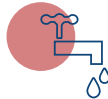
Lingkungan Hidup



USAID mendukung berdirinya pembangkit geothermal baru yang menyediakan **98.4** megawatt daya listrik di Sumatera Selatan.



USAID membantu memobilisasi **27,1 juta dolar AS** untuk pembangkit listrik tenaga hidro dengan total kapasitas **11.9** megawatt daya listrik



USAID memperkuat **30** perusahaan daerah air minum, yang telah meningkatkan akses air perpipaan untuk **880.000** penduduk.



USAID mengembangkan sistem rekam data yang telah digunakan oleh nelayan untuk mendokumentasikan **5,5 juta** ikan.

Pertumbuhan Ekonomi dan Pendidikan



USAID bekerja sama dengan mitra untuk memobilisasi **40 juta dolar AS** pembiayaan jangka pendek yang membantu **41.000** tenaga kesehatan dan usaha transportasi barang pokok tetap berjalan saat pandemi.



USAID mengembangkan magang virtual untuk sekolah kejuruan yang memungkinkan **3.500** pelajar mendapatkan pengalaman berharga selama pandemi.



USAID mendukung **5.000** perempuan untuk mulai atau memperluas usahanya.



USAID membantu **1.124** wirusaha perempuan meningkatkan usahanya.

Mitra



Pemerintah Indonesia



Lembaga Swadaya Masyarakat



Masyarakat Sipil



Institusi Pendidikan & Lembaga Penelitian



Sektor Swasta



Organisasi Masyarakat



Mitra Pembangunan Bilateral & Multilateral



Pemerintah Provinsi & Kabupaten/Kota

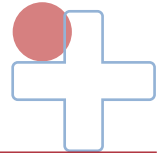


Photo: UNICEF

1

Health Kesehatan

Health



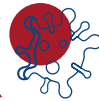
USAID supports Indonesia to prevent public health crises that can harm economies and destabilize communities. We help Indonesia turn the tide against epidemics like tuberculosis and HIV/AIDS, and contain emerging pandemic threats such as COVID-19 and avian influenza. Our work helps more mothers deliver healthy babies and expands access to clean water, hygiene, and sanitation for those who need it most.

USAID membantu Indonesia untuk mencegah krisis kesehatan masyarakat yang bisa merugikan ekonomi dan menggoyahkan tatanan masyarakat. Kami membantu Indonesia melawan epidemi seperti tuberkulosis dan HIV/AIDS, dan membendung ancaman pandemi yang muncul seperti COVID-19 dan flu burung. Kegiatan kami membantu lebih banyak ibu melahirkan bayi yang sehat dan memperluas akses terhadap air bersih, higiene, dan sanitasi bagi masyarakat yang paling membutuhkan.



Photo: USAID-TBPS

COVID-19



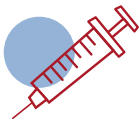
Respons COVID-19

USAID has donated more than 40 million doses of safe and effective Pfizer and Moderna vaccines to Indonesia via the GAVI COVAX mechanism. USAID provided technical support to administer more than 3 million doses of primary and booster COVID-19 vaccines in 30 of Indonesia's 34 provinces—including in remote islands and hard-to-reach areas.

We trained more than 800,000 frontline health workers to manage COVID-19 cases and strengthened nearly 600 hospitals, clinics, and laboratories to better respond to the pandemic. Our support enabled key COVID-19 risk and vaccination information to reach more than 250 million Indonesians.

USAID telah menyumbangkan lebih dari 40 juta dosis vaksin Pfizer dan Moderna yang aman dan efektif ke Indonesia melalui mekanisme GAVI COVAX. USAID memberikan dukungan teknis untuk memberikan lebih dari 3 juta dosis vaksin COVID-19 primer dan *booster* di 30 dari 34 provinsi di Indonesia—termasuk di pulau-pulau terpencil dan daerah sulit dijangkau.

Kami melatih lebih dari 800.000 petugas kesehatan garis depan untuk mengelola kasus COVID-19 dan memperkuat hampir 600 rumah sakit, klinik, dan laboratorium untuk merespons pandemi dengan lebih baik. Dukungan kami memungkinkan informasi kunci tentang risiko dan vaksinasi COVID-19 menjangkau lebih dari 250 juta orang Indonesia.



- Donated more than **40 million** doses of vaccine to Indonesia.

- Menyumbangkan lebih dari **40 juta** dosis vaksin ke Indonesia.



- Trained more than **800,000** frontline health workers.

- Melatih lebih dari **800.000** petugas kesehatan garis depan.



- Reached more than **250 million** Indonesians with accurate vaccine information.

- Informasi vaksinasi menjangkau lebih dari **250 juta** orang Indonesia.

We collaborated with UNICEF to mitigate the impact of the COVID-19 pandemic on the education system by providing a series of videos and communication materials, and **hosting a “Keep Safe, Keep Learning” campaign on television and social media.** The campaign reached more than 52 million television viewers and 377,000 social media users.

We also supported the AtmaGo online platform to disseminate accurate and timely information about the pandemic and provide verified medical advice, reaching more than 4.5 million users, with more than 2.7 million views of verified COVID-19 posts on the COVID-19 microsite.

Kami bekerja sama dengan UNICEF untuk mengurangi dampak pandemi COVID-19 terhadap sistem pendidikan dengan menyediakan serangkaian video dan materi komunikasi, **serta menyelenggarakan kampanye “Keep Safe, Keep Learning” di televisi dan media sosial.** Kampanye ini menjangkau lebih dari 52 juta pemirsa televisi dan 377.000 pengguna media sosial.

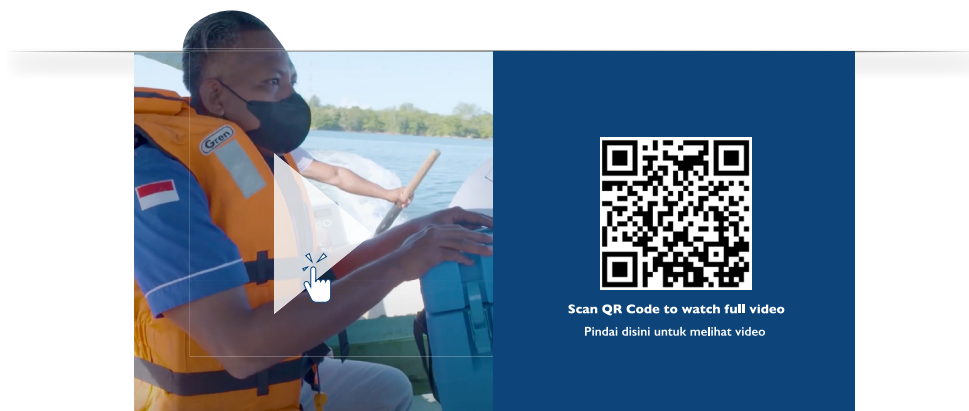
Kami juga mendukung *platform* daring AtmaGo untuk menyebarkan info yang akurat dan tepat waktu tentang pandemi serta memberikan saran medis terpercaya. *Platform* ini sudah menjangkau lebih dari 4,5 juta pengguna dan memuat lebih dari 2,7 juta tampilan COVID-19 yang sudah diverifikasi di *microsite* COVID-19.



Photo: Grab Indonesia for USAID

SUCCESS VIDEO

Video Keberhasilan



USAID AND UNICEF BRING COVID-19 VACCINATIONS TO ARU ISLANDS, MALUKU

USAID dan UNICEF Mendatangkan Vaksinasi COVID-19 ke Pulau Aru, Maluku

The collaboration between [#USAID](#) and [#UNICEFIndonesia](#) to provide [#COVID19](#) vaccines for people in remote areas such as the Aru Islands, Maluku was made possible thanks to heroes like Yulianus Yanto Tivan. Despite dealing with the challenges of extreme weather and minimal infrastructure, Pak Yulianus delivered life-saving vaccines.

Kolaborasi antara [#USAID](#) dan [#UNICEFIndonesia](#) dalam menyediakan vaksin [#COVID19](#) bagi masyarakat di daerah terpencil seperti Kepulauan Aru, Maluku terwujud berkat pahlawan seperti Yulianus Yanto Tivan. Meski menghadapi tantangan cuaca ekstrem dan infrastruktur yang minim, Pak Yulianus mendatangkan vaksin yang menyelamatkan nyawa.

Polio



Polio

USAID and UNICEF supported the roll-out of a national immunization campaign to drive “catch-up efforts” across the country to address significant backsliding in childhood immunization caused by COVID-19.

USAID dan UNICEF mendukung peluncuran kampanye imunisasi nasional untuk mendorong “upaya mengejar ketinggalan” di berbagai tempat untuk mengatasi kemunduran imunisasi anak-anak yang signifikan karena COVID-19.

Together with the WHO, we supported surveillance of acute flaccid paralysis (AFP) in 11 priority provinces, which resulted in an 85 percent increase of AFP case findings.



Bersama WHO, kami mendukung surveilans lumpuh layuh akut (AFP/acute flaccid paralysis) di 11 provinsi prioritas, yang berhasil meningkatkan temuan kasus AFP hingga 85 persen.

We worked with the International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies to train 386 community volunteers and reached over 2,900 children with polio vaccination. Our support has also improved national coordination between the Ministry of Health and development partners working on polio eradication through monthly online meetings and ongoing coordination via WhatsApp to link national and sub-national coordination in each of the targeted areas.

Kami bekerja dengan *International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies* melatih 386 kader untuk memberikan vaksinasi polio kepada lebih dari 2.900 anak. Dukungan kami juga telah meningkatkan koordinasi nasional antara Kementerian Kesehatan bergerak dalam eradikasi polio melalui pertemuan daring bulanan serta koordinasi nasional dan sub-nasional berkelanjutan melalui *WhatsApp* di masing-masing daerah sasaran.

Tuberculosis (TB)



Tuberkulosis (TBC)

USAID supported the National Tuberculosis Program (NTP) to address the major gaps in controlling TB by improving private sector engagement, building NTP’s technical capacity to effectively plan and implement TB activities, and promoting a stronger multisector commitment. We supported expanded public-private collaboration at the district level in 80 TB priority districts to optimize the engagement of private health providers in identifying, referring, treating, and reporting TB patients in the NTP.

USAID mendukung Program Tuberkulosis Nasional (NTP) untuk mengatasi kesenjangan besar dalam penanggulangan TBC dengan meningkatkan keterlibatan sektor swasta, membangun kapasitas teknis Program TBC Nasional untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan TBC secara efektif, serta mempromosikan komitmen multisektor yang lebih kuat. Kami mendukung kerja sama kemitraan publik-swasta yang lebih luas di 80 kabupaten/kota prioritas program TBC untuk mengoptimalkan keterlibatan penyedia layanan kesehatan swasta dalam mengidentifikasi, merujuk, merawat, dan melaporkan pasien TBC ke NTP.

We supported Indonesia to scale up Bedaquiline, Pretomanid, and Linezolid medication, a novel short drug regimen with proven effectiveness to cure drug-resistant TB (DR-TB).



Kami mendukung Indonesia untuk meningkatkan pengobatan Bedaquiline, Pretomanid, dan Linezolid, rejimen pengobatan baru jangka obat pendek yang efektif untuk TBC-Resisten Obat (TBC-RO).

We also assisted the NTP to incorporate global TB recommendations into the revised national TB guidelines and protocols, aligning them with the international TB response. We established integrated DR-TB diagnosis and treatment in six

Kami juga membantu NTP untuk mengintegrasikan rekomendasi TBC global saat merevisi pedoman dan protokol TBC nasional agar selaras dengan respons TBC internasional. Kami menegakkan diagnosis dan pengobatan TBC-RO terintegrasi

private hospitals in the Muhammadiyah hospital network in three provinces with high DR-TB cases. We also provided TB preventive treatment, helping prevent the development of TB infection into active disease among people with close contact to TB patients.

USAID supported the utilization of GeneXpert as the primary diagnosis tool for TB. **A total of 1,812 GeneXpert machines are now operational at 1,683 TB sites.** Additionally, to support the functionality of the machine to generate automated data to support treatment follow up, 310 GXAlert software units were installed.

To address the concerning drops in TB detection and treatment caused by disruption of TB services across Indonesia during the COVID-19 pandemic, **USAID assisted the NTP to introduce systematic TB screening at 48 hospitals in 41 districts.** As a result, more than two million people were screened for TB and over 8,000 new TB cases were identified.

di enam rumah sakit swasta jaringan Muhammadiyah di tiga provinsi dengan angka kasus TBC-RO tinggi. Kami juga mendukung pengobatan pencegahan TBC, membantu mencegah berkembangnya infeksi TBC menjadi penyakit aktif di antara orang-orang yang kontak dekat dengan pasien TBC.

USAID mendukung pemanfaatan GeneXpert sebagai alat diagnosis utama TBC. **Sebanyak 1.812 GeneXpert kini beroperasi di 1.683 lokasi tes TBC.** Selain itu, 310 unit perangkat lunak GXAlert telah digunakan.

Untuk mengatasi penurunan yang mengkhawatirkan dalam deteksi dan pengobatan TBC akibat terganggunya pelayanan TBC di seluruh Indonesia selama pandemi COVID-19, **USAID membantu NTP untuk memperkenalkan skrining TBC secara sistematis di 48 rumah sakit di 41 kabupaten/kota.** Hasilnya, lebih dari dua juta orang telah dites TBC dan lebih dari 8.000 kasus TBC baru berhasil diidentifikasi.



More than **2 million** people were screened for TB.

Lebih dari **2 juta** orang telah dites TBC.



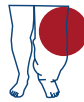
1,812 GeneXpert machines installed.

1.812 mesin GeneXpert dioperasikan.

To detect more TB cases that are not found in the patient care pathways, USAID expanded TB self-screening in 43 districts using the SOBAT TB mobile application, resulting in 60,000 people receiving information about TB and further screening.

Untuk mendeteksi lebih banyak kasus TBC yang tidak ditemukan di jalur perawatan, USAID memperluas penapisan TBC secara mandiri di 43 kabupaten/kota menggunakan aplikasi seluler SOBAT TB; hasilnya 60.000 orang menerima informasi tentang TBC dan skrining lanjutan.

Lymphatic Filariasis



Limfiatik Filariasis

With USAID support, Indonesia has achieved several significant milestones on the road to eliminating lymphatic filariasis (LF)—a mosquito-borne illness that leads to pain and disfigurement from swollen extremities—as a public health concern in the past decade. Beginning in 2011, USAID assisted the GOI to map all 514 districts across the entire country for LF, which was determined to be endemic in 236 districts.

In response, USAID supported mass drug administration (MDA) for the entire population in endemic districts, targeting up to 52 districts each year. To follow up, USAID is now assisting with recurring health surveys in each endemic area to determine when it is safe to stop MDA to ensure that transmission does not reoccur. USAID's successful capacity building

Dengan dukungan USAID, Indonesia telah mencapai beberapa tonggak penting dalam upaya memberantas limfiatik filariasis (LF)—penyakit yang ditularkan oleh nyamuk yang menyebabkan rasa sakit dan cacat karena pembengkakan tungkai dan kaki—sebagai masalah kesehatan masyarakat dalam satu dekade terakhir. Mulai tahun 2011, USAID membantu Pemerintah Indonesia untuk memetakan LF di 514 kabupaten/kota, dan LF ditetapkan sebagai penyakit endemik di 236 kabupaten/kota.

Sebagai respons, USAID mendukung pemberian obat pencegahan massal untuk seluruh penduduk di kabupaten/kota endemis, dengan target hingga 52 kabupaten/kota setiap tahun. Sebagai tindak lanjut, USAID saat ini membantu survei kesehatan berulang di daerah rawan penyakit kaki gajah

and sharing of best practices in community mobilization empowered the GOI to successfully complete the required five rounds of annual mass treatment in 210 of the 236 endemic districts—and fully funded MDA in the remaining 26 districts in 2022.

untuk mengetahui keberhasilan pemberian obat dan tidak ada lagi penularan sehingga bisa menghentikan pengobatan pencegahan massal.

Keberhasilan USAID dalam pengembangan kapasitas dan berbagi praktik terbaik dalam memobilisasi masyarakat telah memberdayakan Pemerintah Indonesia untuk menyelesaikan lima kali pemberian obat pencegahan massal tahunan yang diperlukan di 210 dari 236 kabupaten/kota endemis—dan 26 kabupaten/kota lainnya mendanai pengobatan ini sepenuhnya di tahun 2022.

Due to USAID’s assistance, almost 65 million Indonesians in 117 districts are no longer at risk of LF and can continue to live productive lives without fear of disfigurement and disability.



Berkat bantuan USAID, hampir 65 juta penduduk Indonesia di 117 kabupaten/kota tidak lagi berisiko terkena LF dan dapat terus menjalani kehidupan produktif tanpa takut menjadi cacat.

Once elimination is fully achieved, the next generation of Indonesians will be able to live completely free of this dreaded disease.

Jika penyakit ini bisa diiberantas sepenuhnya, generasi muda Indonesia akan dapat hidup sepenuhnya bebas dari penyakit yang ditakuti ini.



Photo: RTI International

Global Health Security



Ketahanan Kesehatan Global

USAID supported the GOI to implement cross-sectoral, cross-ministerial, and institutional coordination to prevent, detect, and respond to the increasing spread of emerging infectious diseases and anti-microbial resistance (AMR) using a One Health approach.

We helped to draft key legislation and regulations for the implementation of minimum standards of service, financing, and data sharing for One Health zoonotic and emerging infectious disease prevention and control.

USAID mendukung Pemerintah Indonesia untuk menerapkan koordinasi lintas sektoral, lintas kementerian, dan lintas lembaga untuk mencegah, mendeteksi, dan merespons peningkatan penyebaran penyakit infeksi baru dan resistensi antimikroba (AMR) menggunakan pendekatan *One Health*.

Kami membantu menyusun naskah undang-undang dan peraturan utama untuk penerapan standar minimum pelayanan, pembiayaan, dan berbagi data untuk pencegahan dan pengendalian zoonosis dan penyakit infeksi baru sesuai prinsip *One Health*.

We supported Indonesia’s leadership at the G20 and T20 side events for the implementation of One Health actions and controlling AMR using the One Health approach.



Kami mendukung kepemimpinan Indonesia di acara sampingan G20 dan T20 untuk pelaksanaan tindakan *One Health* dan mengendalikan AMR menggunakan pendekatan *One Health*.

To strengthen cross-sectoral outbreak responses, USAID worked with professional associations, universities, and poultry stakeholders to obtain private sector commitment for zoonotic control under the National Poultry Health Improvement Plan. We trained public, animal, and

Untuk memperkuat respons wabah lintas sektor, USAID bekerja sama dengan organisasi profesi, universitas, dan pemangku kepentingan di sektor unggas untuk menggali komitmen sektor swasta dalam pengendalian zoonosis, melalui Rencana Peningkatan Kesehatan Unggas Nasional. Kami

environmental health officials in high-risk provinces and districts with enhanced materials to improve their capacity to detect, prevent, and respond to zoonotic disease threats. **We expanded utilization of the Learning Management System and cross sectoral disease information system, allowing timely disease response.** We provided recommendations to local governments in East Java to mitigate and communicate H9N2 avian influenza risks to the public, thereby reducing the likelihood of an outbreak happening.

memberikan pelatihan kepada pejabat kesehatan masyarakat, hewan, dan lingkungan hidup di provinsi di kabupaten/kota berisiko tinggi dengan materi terbaru untuk meningkatkan kemampuan mendeteksi, mencegah, dan merespons ancaman penyakit zoonosis. **Kami memperluas penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran dan sistem informasi penyakit lintas sektor, yang memungkinkan respons penyakit tepat waktu.** Kami memberikan rekomendasi kepada pemerintah daerah di Jawa Timur untuk memitigasi dan mengomunikasikan risiko flu burung H9N2 kepada masyarakat, sehingga menurunkan kemungkinan terjadinya wabah.



Photo: USAID-TBPS

The USAID-supported community-based surveillance model continued to prove useful in detecting disease and outbreaks in communities, with close, village-level monitoring of nine infectious diseases (dengue fever; diphtheria, measles, COVID-19, rabies,

Model surveilans berbasis masyarakat yang didukung USAID tetap terbukti bermanfaat dalam mendeteksi penyakit dan wabah di masyarakat, dengan pemantauan ketat di tingkat desa terhadap sembilan penyakit menular (demam berdarah, difteri, campak,

anthrax, avian influenza, leptospirosis, and animal foot and mouth disease) and other unusual events for humans and animals. USAID's support was also instrumental in significantly reducing the number of deaths from human rabies in Sumbawa district in West Nusa Tenggara province. This was accomplished through the training of community cadres and public health and animal health officers in management of animal bite cases as well as rabies prevention.

COVID-19, rabies, antraks, flu burung, leptospirosis, penyakit kaki dan mulut hewan) dan kejadian tidak biasa lainnya pada manusia dan hewan. Dukungan USAID juga berperan penting dalam menurunkan secara signifikan jumlah kematian akibat rabies pada manusia, di Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Hal ini dilakukan melalui pelatihan kader, petugas kesehatan masyarakat, dan kesehatan hewan dalam penanganan kasus gigitan hewan serta pencegahan rabies.



Photo: FAO/Saskia Soedarjo

Maternal and Newborn Health



Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir

USAID provided support to the Ministry of Health to accelerate reduction in maternal and newborn deaths—a priority reconfirmed by the President of Indonesia and included in the Indonesia’s National Medium Term Development Plan. We continued our work to improve access to quality maternal and newborn health services, strengthen referral systems, and improve accountability to accelerate the reduction of maternal and neonatal mortality.

USAID mendukung Kementerian Kesehatan dalam percepatan penurunan kematian ibu dan bayi baru lahir – prioritas ini ditegaskan kembali oleh Presiden Indonesia dan masuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional. Kami melanjutkan program untuk meningkatkan akses pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir yang berkualitas, memperkuat sistem rujukan, dan meningkatkan akuntabilitas demi mempercepat penurunan kematian ibu dan bayi baru lahir.

In 2022, we built the capacity of 167 hospitals and 422 primary health facilities across 47 districts to improve the quality of care for mothers and newborns.



Pada tahun 2022, kami mengembangkan kapasitas 167 rumah sakit dan 422 fasilitas kesehatan tingkat pertama di 47 kabupaten/kota dalam peningkatan kualitas perawatan ibu dan bayi baru lahir.

Through USAID’s support, more than 200,000 pregnant women received lifesaving medication to prevent post-delivery bleeding, the most common cause of maternal death in Indonesia. We also helped 225,000 newborns with breathing difficulties receive

Melalui dukungan USAID, lebih dari 200.000 ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan yang menyelamatkan nyawa yang mencegah perdarahan pasca melahirkan, penyebab kematian ibu paling umum di Indonesia. Kami juga membantu 225.000 bayi baru lahir diresusitasi karena kesulitan bernapas serta perawatan pasca kelahiran.

resuscitation and postnatal care. To identify the level of care, USAID facilitated health facility capacity mapping in 31 districts, leading to the development of referral pathways in 14 districts. **We also supported the Ministry of Health to improve the recording and reporting of maternal and newborn deaths using the Maternal and Perinatal Deaths Notification application**, which was developed with USAID support. The application was used by 1,950 facilities across 479 districts to report maternal and newborn deaths in almost real time.

To improve the sustainability of our interventions, we strengthened the capacity of local organizations, such as hospitals and civil society organizations (CSOs). In 2022, 41 hospitals demonstrated improvement in clinical performance and 35 districts established local regulations to support quality maternal and newborn health services.

Untuk mengidentifikasi tingkat pelayanan, USAID memfasilitasi pemetaan kapasitas fasilitas kesehatan di 31 kabupaten/kota, sebagai basis pengembangan alur rujukan di 14 kabupaten/kota. **Kami juga mendukung Kemenkes untuk meningkatkan pencatatan dan pelaporan kematian ibu dan bayi baru lahir menggunakan aplikasi *Maternal and Perinatal Deaths Notification***, yang dikembangkan dengan dukungan USAID. Aplikasi ini digunakan oleh 1.950 fasilitas di 479 kabupaten/kota untuk melaporkan kematian ibu dan bayi baru lahir hampir secara *real time*.

Untuk meningkatkan keberlanjutan intervensi, kami memperkuat kapasitas organisasi lokal, seperti rumah sakit dan organisasi masyarakat sipil (OMS). Pada tahun 2022, 41 rumah sakit menunjukkan peningkatan kinerja klinis dan 35 kabupaten/kota menetapkan peraturan daerah untuk mendukung pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir berkualitas.



The USAID-supported Maternal and Perinatal Deaths Notification app was used in

1,950
health facilities in 479 districts.

Aplikasi Pemberitahuan *Maternal dan Perinatal Deaths Notification* yang didukung USAID digunakan di

1.950
fasilitas kesehatan di 479 kabupaten/kota.

SUCCESS STORY

Kisah Keberhasilan



MOVING QUALITY OF CARE CLOSER TO MOTHERS IN RURAL NTT

Mendekatkan Pelayanan Kesehatan Berkualitas untuk Ibu di Nusa Tenggara Timur



“The ambulance is not cramped, and it does not break down even though the road is really bad. What’s more, we don’t have to pay to rent the ambulance.”

“Ambulansnya tidak sempit, dan tidak mogok meski jalannya sangat buruk. Terlebih lagi, kami tidak perlu membayar untuk menyewa ambulans.”

Riska

The villages of Matakapore and Hangalande in Indonesia’s East Nusa Tenggara Province had a problem. Due to their remote location and the difficulty of finding transport, many mothers had to give birth at home—leading to a high rate of maternal and newborn deaths.

Desa Matakapore dan Hangalande di Provinsi Nusa Tenggara Timur terletak di lokasi yang terpencil. Tidak banyak transportasi di daerah ini sehingga banyak ibu yang harus melahirkan di rumah—hal ini menyebabkan tingginya angka kematian ibu dan bayi baru lahir.

Strengthening Health Systems



Memperkuat Sistem Kesehatan

To close gaps in health care access, USAID is supporting the Government of Indonesia to make health financing more sustainable and health systems more accessible, responsive, and convenient to the communities they serve.

Untuk menjembatani kesenjangan akses pelayanan kesehatan, USAID mendukung Pemerintah Indonesia dalam mencapai penguatan sistem kesehatan dan pembiayaan kesehatan yang berkelanjutan, agar lebih mudah diakses, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

USAID supported the Ministry of Health in creating a new regulation on partnerships between public health providers and private businesses, which encourages more diverse funding sources and an increased health budget.



USAID mendukung Kementerian Kesehatan dalam menyusun regulasi baru terkait kemitraan antara penyedia layanan publik dan swasta, guna mendorong diversifikasi sumber pembiayaan dan peningkatan anggaran kesehatan.

The new regulation expands the list of partnerships allowed and utilizes both government and private funding, deepening coordination between public health providers and private companies. For the first time, public health facilities are allowed to use government funding to engage private health providers to improve their services, as well as to leverage private sector funding and resources to achieve government priorities, like reducing maternal and newborn deaths and eliminating tuberculosis.

Peraturan baru tersebut meningkatkan jumlah skema kemitraan, pemanfaatan dana pemerintah dan swasta, serta penguatan koordinasi antara pemangku kepentingan tersebut. Peraturan tersebut juga menjadi landasan bagi penyedia layanan kesehatan publik dalam memanfaatkan dana pemerintah untuk melibatkan penyedia layanan kesehatan swasta dalam meningkatkan pelayanan kesehatan. Selain itu, penyedia layanan kesehatan publik juga dapat memanfaatkan dana dan sumber daya sektor swasta guna mendukung

USAID is a key supporter of the digital transformation of healthcare in Indonesia. We provided technical assistance to the Ministry of Health to launch the One Health platform, which allows the integration of multiple information systems for TB, maternal and child health, and health financing across different programs, layers of government, and healthcare facilities.

pencapaian sasaran prioritas program kesehatan pemerintah, seperti menurunkan kematian ibu dan bayi baru lahir dan mengeliminasi tuberkulosis.

USAID merupakan pendukung utama pemerintah dalam mencapai prioritas transformasi digital sistem kesehatan. Kami memberikan dukungan teknis kepada Kementerian Kesehatan untuk meluncurkan *platform* SatuSehat, yang mendukung integrasi berbagai sistem informasi kesehatan mulai dari TBC, kesehatan ibu dan anak, dan pembiayaan kesehatan di berbagai program, tingkatan pemerintahan, dan fasilitas kesehatan.

Approximately 3,600 healthcare facilities from 36 districts have already been connected to One Health.



Sekitar 3.600 fasilitas kesehatan di 36 kabupaten/kota telah terhubung dengan SatuSehat.



Photo: Des Syafrizal for USAID

SUCCESS VIDEO

Video Keberhasilan



WORKING WITH THE PRIVATE SECTOR TO ADDRESS DEVELOPMENT CHALLENGES

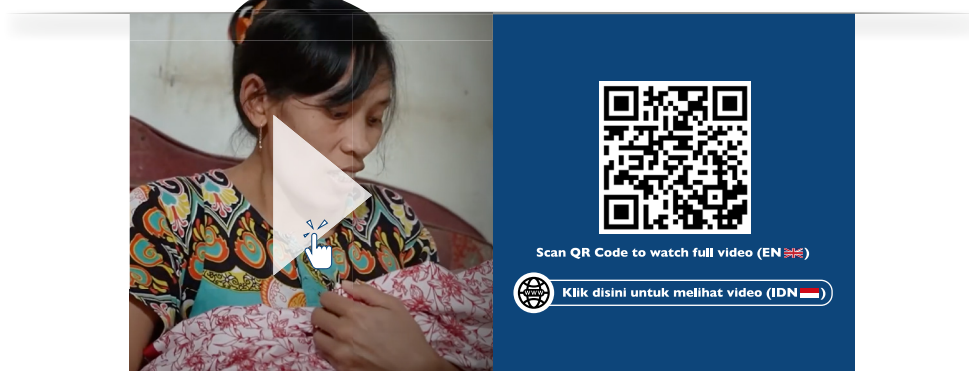
Bekerja dengan Sektor Swasta untuk Mengatasi Tantangan Pembangunan

The private sector is the driving force behind many new innovations that help address development challenges. How does USAID help Indonesia engage the private sector to expand public health services? Watch this video and learn all about it.

Sektor swasta adalah kekuatan pendorong berbagai inovasi baru yang membantu memecahkan tantangan pembangunan. Bagaimana USAID membantu Indonesia melibatkan sektor swasta dalam memperluas pelayanan kesehatan masyarakat? Tonton videonya dan pelajari lebih jauh.

SUCCESS VIDEO

Video Keberhasilan



A NEW MATERNITY WAITING HOME IN GOWA DISTRICT

Rumah Tunggu Kelahiran di Kabupaten Gowa

Nuraida from Jonjo, Gowa, wants to deliver her baby safely and in good health. She lives over three hours from the nearest district hospital. Thanks to a new maternity waiting home built by the government with the help of the private sector, Nuraida and other women in the district enjoy better facilities. USAID supports partnerships between local governments and businesses to help Indonesia reduce maternal and neonatal mortality.

Nuraida dari Jonjo, Gowa, ingin bayinya lahir selamat dan sehat, tapi rumah sakit umum terdekat jauhnya tiga jam lebih dari tempat tinggalnya. Berkat rumah tunggu kelahiran yang baru dibangun oleh pemerintah dengan bantuan swasta, Nuraida dan ibu-ibu lain di Gowa mendapat kemudahan dan fasilitas yang lebih baik. USAID mendukung kemitraan antara pemerintah daerah dan dunia usaha untuk membantu Indonesia menurunkan angka kematian ibu dan bayi baru lahir.

Health Financing



Pembiayaan Kesehatan

USAID produced a private sector assessment study that recommended addressing unequal financial incentives and quality of care, which may affect the readiness of the private sector to serve clients under Indonesia’s national health insurance scheme (*Jaminan Kesehatan Nasional* or JKN).

USAID menyusun kajian keterlibatan sektor swasta dalam pelayanan kesehatan di Indonesia, yang merekomendasikan penanganan kesenjangan insentif finansial dan kualitas pelayanan di sektor tersebut. Situasi ini dapat berdampak pada kesiapan sektor swasta dalam memberikan pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional bagi masyarakat.

The recommendation was incorporated into the maternal and newborn strategic health purchasing pilot, jointly implemented by the Ministry of Health and the Social Security Administrator for Health, which commenced in September 2022.



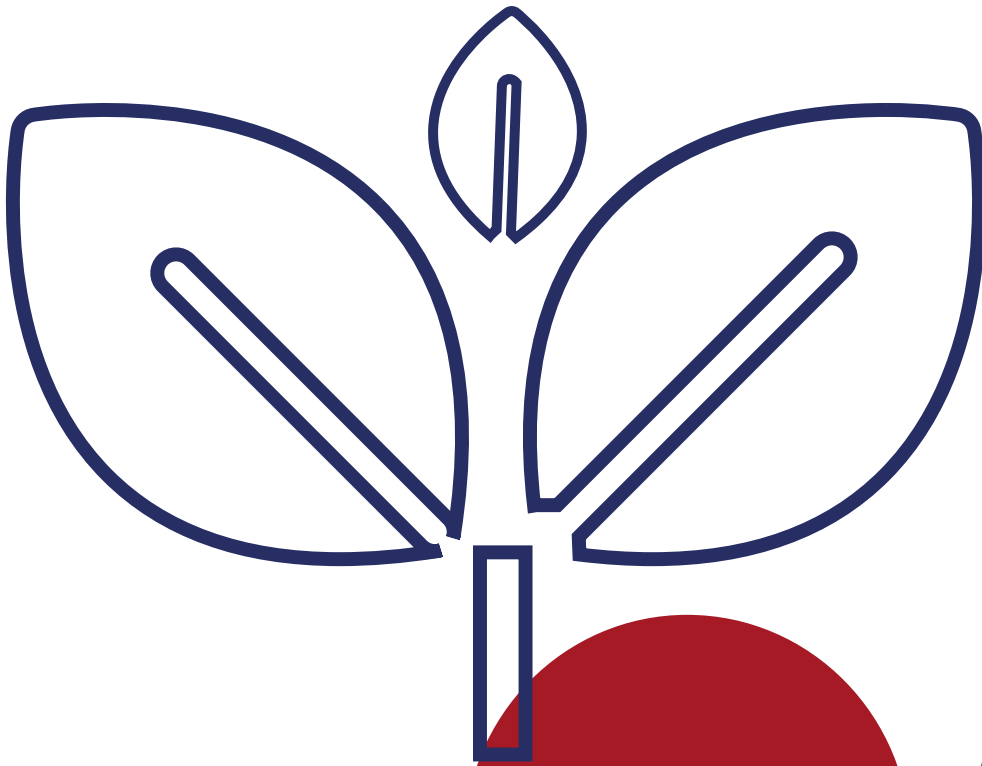
Rekomendasi tersebut menjadi rujukan pelaksanaan program uji coba Belanja Kesehatan Strategis Kesehatan Ibu dan Anak yang diimplementasikan oleh Kementerian Kesehatan dan BPJS Kesehatan per September 2022.

We provided technical assistance to calculate projections for tariff growth under JKN and its effect for the overall JKN fund, using data on hospital claims from several providers, payments to primary health centers across geographies and facilities, and estimated revenue collection.

USAID memberikan dukungan teknis untuk menghitung proyeksi peningkatan tarif JKN, dan dampaknya terhadap keseluruhan dana jaminan sosial, dengan menggunakan data klaim rumah sakit, data pembayaran ke FKTP, dan estimasi pertumbuhan pendapatan premi JKN.

We supported the Ministry of Health to apply the “multi-criteria decision analysis” approach to formulate six criteria for choosing cost-effective and safe medication for Indonesian citizens. To track waste and improve transparency in the pharmaceutical supply chain, we supported Indonesia’s first pharmaceutical expenditure tracking. We also provided capacity building assistance in statistical analysis and technical writing to the Ministry of Health’s Center for Health Financing Policy and Decentralization, the National Social Security Council, and the Social Security Administrator for Health, resulting in several analytical products that contributed to health regulations and policies.

USAID mendukung Kementerian Kesehatan untuk pemanfaatan pendekatan “*multi-criteria decision analysis*” dalam mengembangkan enam kriteria untuk pemilihan terapi dan alat kesehatan yang aman dan hemat biaya bagi masyarakat. USAID juga mendukung penelusuran belanja farmasi pertama di Indonesia, guna mengevaluasi efisiensi dan transparansi sistem pasokan produk farmasi dan alat kesehatan di Indonesia. Dukungan USAID juga menasar peningkatan kapasitas bagi Pusat Kebijakan Pembiayaan dan Desentralisasi Kesehatan, Kementerian Kesehatan, Dewan Jaminan Sosial Nasional, dan BPJS Kesehatan, mencakup pelatihan terkait analisis statistik dan penulisan ilmiah, yang telah menghasilkan beberapa analisis terkait kesehatan.



2

Environment

Lingkungan
Hidup



Photo: Mispan Indarjo for USAID

Environment



Remaining responsive to climate change, USAID helps increase Indonesia's resilience to disasters and protect wildlife on land and at sea. We work with the government and private sector to green supply chains, reduce greenhouse gas emissions caused by deforestation and land degradation, transition to renewable energy, and reduce plastic waste reaching the ocean.

Dengan tetap responsif terhadap perubahan iklim, USAID membantu meningkatkan ketahanan Indonesia terhadap bencana dan melindungi satwa liar di darat dan di laut. Kami bekerja sama dengan pemerintah dan sektor swasta untuk menghijaukan rantai pasokan, menurunkan emisi gas rumah kaca yang disebabkan oleh deforestasi dan degradasi lahan, mendukung peralihan ke energi terbarukan, dan mengurangi sampah plastik yang hanyut ke laut.



Photo: Donald Tambunan for USAID

Energy



Energi

USAID is assisting the GOI to facilitate investment for Indonesia’s transition to low-carbon energy. Our recommendations were included in the legal framework adopted for state-owned infrastructure financial institution PT Sarana Multi Infrastruktur (PT SMI) to manage the Energy Transition Mechanism platform and develop a financing and investment framework. In geothermal energy, we assisted PT SMI to establish a \$650 million geothermal financing facility to reduce the risk of developing geothermal plants.

Our support also resulted in 98.4 megawatts of newly-installed geothermal power capacity at Rantau Dedap in South Sumatra.

USAID membantu Pemerintah Indonesia dengan memfasilitasi investasi saat Indonesia melakukan transisi menuju energi rendah karbon. Rekomendasi kami telah diadopsi oleh PT Sarana Multi Infrastruktur (PT SMI), lembaga keuangan infrastruktur milik negara yang mengelola platform Mekanisme Transisi Energi dan mengembangkan kerangka pembiayaan dan investasi. Kami membantu PT SMI membangun fasilitas pembiayaan panas bumi senilai 650 juta dolar yang akan mengurangi risiko saat membangun pembangkit energi panas bumi.

Dukungan kami menghasilkan berdirinya pembangkit listrik panas bumi yang baru di Rantau Dedap, Sumatra Selatan yang menyediakan 98.4 megawatt daya listrik.

In hydro power, we helped to mobilize \$27.1 million for three hydroelectricity plants with a total capacity of 11.9 megawatts through expert review, input on feasibility studies, and detailed engineering design.



Kami juga membantu memobilisasi 27,1 juta dolar AS untuk tiga pembangkit listrik tenaga air dengan total kapasitas 11,9 megawatt melalui kajian ahli, masukan untuk studi kelayakan, dan desain teknis terperinci.

USAID assisted the GOI's electrification program by developing a mobile application survey tool called Kasabela to accelerate data validation for households. In 2022, Kasabela was used by field surveyors from the Directorate General of Electricity in 22 provinces to assess whether the location of a house and its residents matched government records, as well as their electricity needs. Using Kasabela, the surveyors validated about 28,000 households, resulting in 112,000 people gaining reliable access to electricity.

USAID membantu program elektrifikasi Pemerintah Indonesia dengan mengembangkan Kasabela, alat survei aplikasi seluler untuk mempercepat validasi data rumah tangga. Pada tahun 2022, surveyor lapangan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan menggunakan Kasabela di 22 provinsi untuk mengkaji catatan pemerintah tentang lokasi rumah, penghuni, dan kebutuhan listriknya. Dengan Kasabela, para surveyor memvalidasi sekitar 28.000 rumah tangga, sehingga 112.000 orang bisa mengakses listrik yang bisa diandalkan.



Assisted in establishing a **\$650 million** geothermal financing facility.

Membantu membangun fasilitas pembiayaan panas bumi senilai **650 juta dolar.**



Supported installation of **98.4 megawatts** of new geothermal energy capacity at Rantau Dedap in South Sumatera.

Mendukung Pembangunan **98,4 megawatt** kapasitas energi panas bumi baru di Rantau Dedap, Sumatera Selatan.



Helped mobilize **\$27.1 million** for three hydroelectricity plants with a total capacity of 11.9 megawatts.

Membantu memobilisasi **27,1 juta dolar AS** untuk tiga pembangkit listrik tenaga air dengan total kapasitas 11,9 megawatt.

**Water, Sanitation,
and Hygiene**



**Air, Sanitasi,
dan Higiene**

To support communities impacted by climate-related water shortages, USAID provided critical technical assistance in the development and national roll-out of management information systems for water safety planning at the sub-national level, including training technicians and contributing to the development of the water safety framework. In 2022, the systems were piloted in three municipalities in Central Java, East Java, and South Sulawesi. We successfully strengthened the financial capacity, operations, human resources, administration, and water supply of 30 water utilities, resulting in increased access to the piped water network.

Untuk mendukung masyarakat yang terkena dampak kekurangan air karena pengaruh iklim, USAID memberikan bantuan teknis penting dalam pengembangan dan peluncuran nasional sistem informasi manajemen untuk perencanaan ketersediaan air di tingkat daerah, termasuk melatih teknisi dan berkontribusi terhadap penyusunan kerangka kerja pengamanan air. Pada tahun 2022, sistem ini diujicobakan di tiga kota di Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan. Kami berhasil memperkuat kapasitas finansial, operasional, sumber daya manusia, administrasi, dan penyediaan air dari 30 PDAM, yang telah meningkatkan akses air perpipaan.

As a result of these efforts, within six months more than 880,000 people had access to safe water and sanitation services.



Sebagai hasil dari upaya ini, dalam waktu enam bulan lebih dari 880.000 orang telah mendapatkan akses layanan air bersih dan sanitasi

Through our efforts to improve water access, we contributed to the construction of 769 infiltration ponds in 14 cities and districts to restore groundwater resources in spring catchment areas.

Melalui upaya untuk meningkatkan akses air, kami berkontribusi terhadap dibangunnya 769 sumur resapan di 14 kabupaten/kota untuk memulihkan air tanah di daerah tangkapan mata air.



Strengthened the financial capacity, operations, and water supply of **30 water utilities**, resulting in increased access to piped water for 880,000 people.

Memperkuat kapasitas finansial, operasional, dan pasokan air dari **30 PDAM** yang telah meningkatkan akses air perpipaan untuk 880.000 orang.



Contributed to construction of **769 infiltration ponds** in 14 cities and districts to restore groundwater resources.

Berkontribusi dalam pembangunan **769 sumur resapan** di 14 kabupaten/kota untuk memulihkan sumber daya air tanah.

Samples taken from springs near 89 of the newly-built infiltration ponds showed that the springs are producing more water and the quality of the water has improved. By improving access to clean sources of drinking water and adequate sanitation, USAID is improving health outcomes, while making cities more climate resilient.

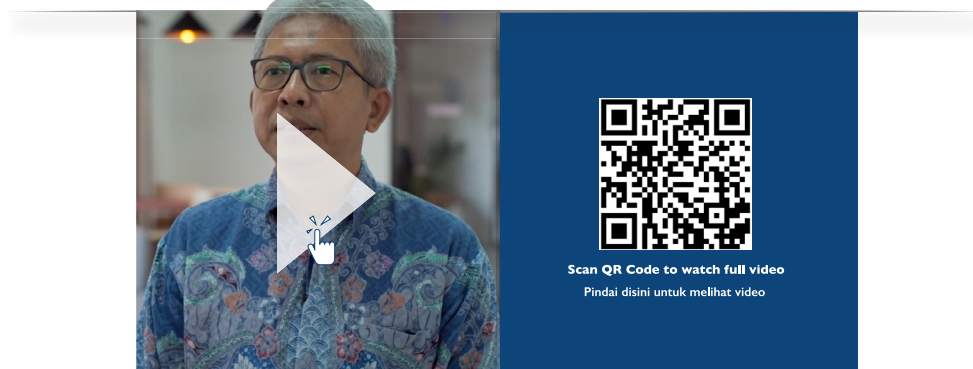
Sampel yang diambil dari mata air di dekat 89 kolam resapan yang baru dibangun menunjukkan bahwa volume dan kualitas air telah meningkat. Dengan meningkatkan akses sumber air minum dan sanitasi yang layak, USAID meningkatkan kondisi kesehatan, sekaligus membuat kota lebih berketahanan iklim.



Photo: USAID Indonesia

SUCCESS VIDEO

Video Keberhasilan



MASTER METER PROVIDES WATER SUPPLY FOR ALL

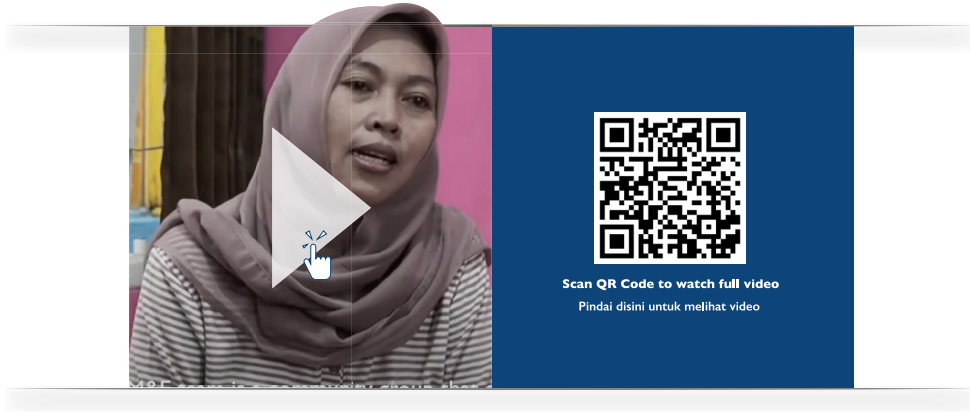
Master Meter Mengalirkan Air untuk Semua

Water supply as a basic need is still hard to access for some people, especially for low-income households living in informal areas. USAID encourages multi-stakeholder collaboration to ensure the success of the master meter program. With access to water at home, people can easily wash their hands with soap to maintain their healthy, especially during the pandemic.

Air minum yang merupakan kebutuhan mendasar ternyata masih sulit untuk diakses sebagian masyarakat terutama bagi rumah tangga berpenghasilan rendah yang tinggal di wilayah informal. USAID mendorong kolaborasi *multi-stakeholder* untuk memastikan keberhasilan program master meter. Dengan akses air perpipaan di rumah, masyarakat mendapatkan kemudahan untuk cuci tangan dengan sabun yang membantu menjaga kesehatan terutama selama masa pandemi.

SUCCESS VIDEO

Video Keberhasilan



SHARING ROLES TO PROVIDE ACCESS TO WATER SUPPLY, SANITATION, AND TO PROMOTE HYGIENIC BEHAVIORS FOR ALL

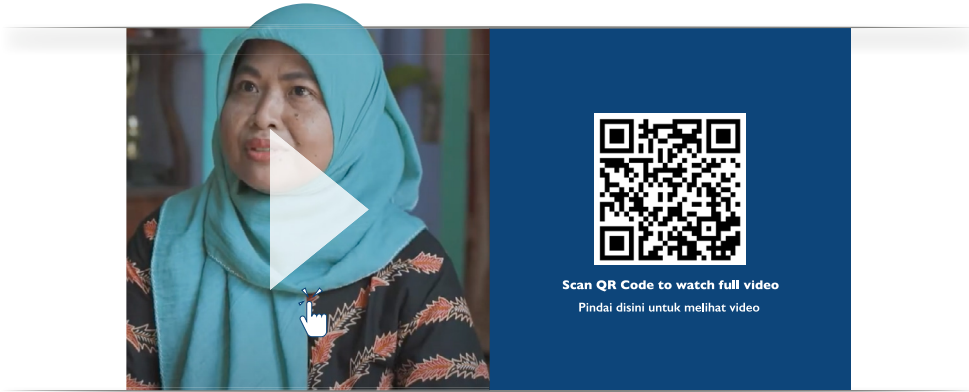
Berbagi Peran Wujudkan Akses Air Minum, Sanitasi, Dan Perilaku Higiene Untuk Semua

Vulnerable groups such as women, the elderly, and children are not yet able to access water supply and sanitation services safely and comfortably. USAID encourages the involvement of women and vulnerable groups to improve access to water supply and sanitation by promoting behavior changes with a gender perspective. This helps women and vulnerable groups to be more active in decision making to increase access to water supply and sanitation.

Kelompok rentan seperti perempuan, lansia, dan anak-anak belum bisa mengakses layanan air minum dan sanitasi dengan aman dan nyaman. USAID mendorong keterlibatan kaum perempuan dan kelompok rentan dalam upaya peningkatan akses air minum dan sanitasi melalui promosi perubahan perilaku yang menggunakan perspektif gender. Sekarang perempuan dan kelompok rentan lebih aktif dalam pengambilan keputusan terkait penyediaan akses air minum dan sanitasi.

SUCCESS VIDEO

Video Keberhasilan



PAVING THE WAY FOR SAFELY MANAGED SANITATION

Menyiapkan Jalan untuk Sanitasi Aman

The community plays a crucial role in implementing clean and healthy behaviors. Since 2005, USAID has been providing assistance to increase access to sanitation. We encourage behavior change in the community by establishing participatory monitoring and evaluation teams to help disseminate messages on how to become “a good neighbor.” The message has successfully raised community awareness and willingness to practice safely managed sanitation as well as clean and healthy behaviors.

Masyarakat berperan penting dalam menerapkan perilaku bersih dan sehat. Sejak tahun 2005, USAID telah memberikan bantuan untuk meningkatkan akses sanitasi. Kami mendorong perubahan perilaku di masyarakat dengan membentuk tim pemantauan dan evaluasi partisipatif yang telah membantu menyebarkan pesan tentang bagaimana menjadi “tetangga yang baik.” Pesan ini telah berhasil meningkatkan kesadaran dan kemauan masyarakat untuk mempraktikkan sanitasi aman serta perilaku bersih dan sehat.

Municipal Waste



Sampah Perkotaan

USAID is providing technical assistance to PlasticPay, an Indonesian recycling firm, to enable the company to attract investment to expand its network of plastic recycling stations. The company's business model is based on an improved plastic recycling value chain, starting from the point of collection until the end product: upscale consumer goods made from recycled plastics. **Our assistance allowed PlasticPay to develop an impact assessment report and improve its use of data, enabling it to seek investment from more than 20 investors.** By expanding the market for recycled plastics, USAID is reducing the amount of plastics that end up in the ocean.

In 2022, we funded a pilot program with PT Systemiq Lestari Indonesia to expand the use of plastic credits among Indonesian firms. Modeled after credits traded in carbon markets, plastic credits will provide incentives to businesses to invest resources into the waste sector, including with local authorities, informal workers, and businesses operating in the waste ecosystem. This will provide a platform to achieve the GOI's "Roadmap for Waste Reduction by Producers," which requires businesses to reduce their plastic footprint by 30 percent

USAID memberikan bantuan teknis kepada PlasticPay, sebuah perusahaan daur ulang di Indonesia, agar dapat menarik investasi guna memperluas jejaring daur ulang plastiknya. Model bisnis perusahaan didasarkan pada rantai nilai daur ulang plastik yang lebih baik, mulai dari titik pengumpulan hingga produk akhir: barang-barang konsumen kelas atas yang terbuat dari plastik daur ulang. **Bantuan kami memungkinkan PlasticPay untuk menyusun laporan kajian dampak dan meningkatkan penggunaan data sehingga bisa mencari investasi dari lebih dari 20 investor.** Dengan memperluas pasar untuk plastik daur ulang, USAID mengurangi jumlah plastik yang berakhir di laut.

Pada tahun 2022, kami merancang program percontohan dengan PT Systemiq Lestari Indonesia untuk memperluas penggunaan kredit plastik di antara perusahaan-perusahaan Indonesia. Metode ini menjadi model setelah kredit diperdagangkan di pasar karbon, kredit plastik akan memberikan insentif kepada perusahaan untuk menginvestasikan sumber daya ke sektor persampahan, termasuk dengan otoritas lokal, pekerja informal, dan perusahaan yang beroperasi di ekosistem persampahan. Model ini akan menyediakan *platform* untuk mencapai

or take back 30 percent of the plastic they put into the marketplace. The program operates in Banyuwangi, East Java, which is a focal point of Indonesia's plastics pollution reduction efforts given its proximity to the tourist industry in Bali. **This activity aims to aggregate 500 tons of waste or recyclables, mobilize \$650,000 in investments for solid waste management, and reach 250,000 people.** The project will also deliver affordable and sustainable waste collection services to Banyuwangi residents.

“Peta Jalan untuk Pengurangan Limbah oleh Produsen” Pemerintah Indonesia, yang mengharuskan dunia usaha untuk mengurangi jejak plastik atau mengambil kembali plastik yang dipasok ke pasar sebesar 30 persen. Program ini berkegiatan di Banyuwangi, Jawa Timur, yang merupakan titik fokus upaya ini mengingat kedekatannya dengan industri pariwisata di Bali. **Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan 500 ton sampah atau barang yang bisa didaur ulang, memobilisasi investasi sebesar 650.000 dolar AS untuk pengelolaan sampah, dan menjangkau 250.000 orang.** Di Banyuwangi, program ini juga akan memberikan layanan pengumpulan sampah yang terjangkau dan berkelanjutan.



Photo: Jon Angin for USAID

Marine Protected Areas



Kawasan Konservasi Laut

To improve the data quality of fishers and ultimately improve the sustainability of Indonesia’s snapper fisheries, USAID developed an at-sea data collection program to obtain accurate information on fishers’ catches, known as the Crew-Operated Data Recording System (CODRS). The CODRS approach addresses shortfalls in government data by enabling fishers to record their catch at sea. Uploading photos to show the size and species of the fish and utilizing the low-cost GPS tracking system to record vessel position provides valuable data about fishing grounds.

Dalam rangka mendukung kelestarian sumber daya perikanan kakap Indonesia, penting untuk meningkatkan kualitas data tangkapan nelayan, sehingga USAID mengembangkan program pengumpulan data di laut untuk mendapatkan informasi akurat tentang tangkapan nelayan, yang dikenal sebagai *Crew-Operated Data Recording System (CODRS)*. Pendekatan CODRS mengatasi minimnya data pendukung kebijakan pemerintah, dengan memungkinkan nelayan untuk mendokumentasikan hasil tangkapan saat masih di laut. Mengunggah foto yang menunjukkan ukuran dan spesies ikan dan menggunakan sistem pelacakan GPS berbiaya rendah untuk mencatat posisi kapal memberikan data berharga tentang daerah penangkapan ikan.

As of September 2022, Indonesian fishers used CODRS to document more than 5.5 million harvested fish in the system.



Hingga September 2022, nelayan Indonesia telah menggunakan CODRS untuk mendokumentasikan lebih dari 5,5 juta ikan ke dalam sistem.

CODRS is greatly improving the government’s tracking data, which is then assessed to improve harvest regulations and protect oceans from overfishing. As a result of these

Pelaksanaan program CODRS telah meningkatkan ketersediaan data tangkapan yang akurat bagi pemerintah, yang kemudian dikaji untuk meningkatkan peraturan tentang

activities, we helped to transform the once data-poor snapper fisheries into some of the best documented fisheries in Indonesia, covering approximately 28.5 million hectares — an area three and a half times the size of Lake Superior.

USAID also assisted seven local companies to obtain certification from the Marine Stewardship Council (MSC). The seven companies committed to limit the number of juvenile fish in their total catch to less than five percent — which over time will improve fish stocks, as more young fish grow to maturity. Fish producers obtaining MSC certification will increase incomes for fishers by gaining access to lucrative U.S. and European markets. Additionally, in 2022, one USAID-supported fishery improvement project received an “A” grade by FisheryProgress.org, meaning that the fishery demonstrated improvements in harvest strategy, management, and fishing practices to avoid overfishing.

penangkapan ikan dan melindungi laut dari penangkapan ikan berlebihan. Sebagai hasil dari kegiatan ini, kami membantu mengubah perikanan kakap yang sebelumnya tidak memiliki data tangkapan yang memadai menjadi salah satu perikanan terdokumentasi yang terbaik di Indonesia, dengan cakupan wilayah tangkap sekitar 28,5 juta hektar.

USAID juga membantu tujuh perusahaan perikanan lokal untuk mendapatkan sertifikasi dari Marine Stewardship Council (MSC). Ketujuh perusahaan tersebut berkomitmen untuk membatasi jumlah ikan ukuran kecil menjadi kurang dari lima persen dari total tangkapan, langkah ini akan meningkatkan stok ikan karena lebih banyak ikan yang tumbuh hingga dewasa. Perusahaan perikanan yang memperoleh sertifikasi MSC akan meningkatkan pendapatan bagi nelayan dengan memberikan akses yang menguntungkan ke pasar AS dan Eropa. Pada tahun 2022, program perbaikan perikanan yang didukung USAID menerima nilai “A” berdasarkan evaluasi dari FisheryProgress.org yang berarti bahwa perikanan tersebut menunjukkan peningkatan pada strategi pemanfaatan, manajemen, dan praktik penangkapan ikan untuk menghindari penangkapan berlebih.

Biodiversity and Climate



Keanekaragaman Hayati dan Iklim

In May 2022, USAID and the Ministry of Environment and Forestry signed an Memorandum of Understanding for a new climate partnership to support the objectives of Indonesia’s Forestry and Other Land Use (FOLU) Net Sink 2030 Operational Plan. The partnership includes support for Indonesia’s ongoing efforts to reduce deforestation and forest degradation; sustainable forest management, including tree planting and land rehabilitation; and management and restoration of peatlands and mangroves to limit greenhouse gas emissions. The agreement also includes the conservation of orangutans and other charismatic species such as elephants, tigers, and rhinoceroses in Sumatra and Kalimantan.

Pada bulan Mei 2022, USAID dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menandatangani Memorandum Saling Pengertian baru di bidang kemitraan iklim untuk mendukung tujuan Rencana Operasional Forestry and Other Land Use (FOLU) Net Sink 2030 Indonesia. Kemitraan ini mencakup dukungan terhadap upaya berkelanjutan Indonesia untuk menurunkan deforestasi dan degradasi hutan; pengelolaan hutan lestari, termasuk penanaman pohon dan rehabilitasi lahan; serta pengelolaan dan restorasi lahan gambut dan mangrove untuk membatasi emisi gas rumah kaca. Kesepakatan ini juga mencakup konservasi orangutan dan spesies karismatik lainnya seperti gajah, harimau, dan badak di Sumatera dan Kalimantan.

At the November 2022 meeting of the G20 in Bali, Indonesia and a group of international partners led by the United States and Japan launched the Just Energy Transition Partnership (JETP).



Pada pertemuan G20 November 2022 di Bali, Indonesia dan sekelompok mitra internasional yang dipimpin oleh Amerika Serikat dan Jepang meluncurkan Just Energy Transition Partnership (JETP).


This landmark partnership includes a commitment of \$20 billion from G7 countries, global financial institutions,


Kemitraan penting ini merupakan komitmen senilai 20 miliar dolar dari negara-negara G7, lembaga


and philanthropies. This investment will support an ambitious and just transition to renewable energy sources in Indonesia’s power sector, consistent with keeping the 1.5° C warming limit within reach. USAID is working with the GOI to establish policies and regulations that encourage international and private sector investors to play a role in accelerating Indonesia’s clean energy transition.


keuangan global, dan filantropi. Investasi ini akan mendukung transisi yang ambisius dan berasaskan keadilan terhadap sumber energi terbarukan di sektor ketenagalistrikan Indonesia dan konsisten untuk menahan peningkatan suhu global agar tidak lebih dari 1,5°C. USAID bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia untuk menetapkan kebijakan dan peraturan yang mendorong investor sektor internasional dan swasta untuk berperan dalam mempercepat transisi energi bersih Indonesia.

FOLU Net Sink

- 

Reduce deforestation and degradation.
Menurunkan deforestasi dan degradasi.
- 

Sustainable forest management.
Pengelolaan hutan lestari.
- 

Manage and restore peatlands and mangroves.
Pengelolaan dan restorasi lahan gambut dan *mangrove*.
- 

Conserve orangutans and other charismatic species.
Konservasi orangutan dan spesies karismatik lainnya.

Just Energy Transition Partnership (JETP)

- 

Supports transition to renewable energy.
Mendukung transisi ke sumber energi terbarukan.
- 

\$20 billion committed by G7 countries, financial institutions, and philanthropies.
Komitmen senilai 20 miliar dolar AS dari negara-negara G7, lembaga keuangan, dan filantropi.
- 

Encourage international and private investment in renewable energy.
Mendorong investasi luar negeri dan sektor swasta di sumber energi terbarukan.



3

Democratic Resilience and Governance

Ketangguhan Demokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan



Photo: USAID-CREATE

Ketangguhan Demokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan

DEMOCRATIC RESILIENCE AND GOVERNANCE



Our partnerships strengthen key institutions critical for Indonesia's stability and development. Our programs combat corruption, help civil society to effectively advocate for citizens' rights, and strengthen a civic culture of pluralism and tolerance—Indonesia's founding values—amid a growing threat of violent extremism. In targeting the drivers of intolerance, we promote human dignity and justice for all.

Kemitraan kita memperkuat lembaga-lembaga kunci yang berperan penting bagi stabilitas dan pembangunan Indonesia. Program kami memerangi korupsi, membantu masyarakat sipil untuk secara efektif mengadvokasi hak-hak warga negara, dan memperkuat budaya pluralisme dan toleransi sipil—nilai-nilai dasar Indonesia—di tengah meningkatnya ancaman ekstremisme kekerasan. Dalam menasar para pendorong intoleransi, kami mempromosikan martabat manusia dan keadilan bagi semua.



Photo: USAID-CREATE

Local Governance and Civil Society



Tata Kelola Pemerintahan dan Masyarakat Sipil

USAID is enhancing local governance and public service delivery by building foundations for improved coordination and harmonization between different governments and sectors. We successfully advocated the development of “thematic tagging” in mandatory spending for the education and health sectors among the Ministry of Finance, the Ministry of Home Affairs, and technical ministries. We also initiated new programming in Papua and West Papua provinces to promote collaboration between citizens and government by improving local government capacity in planning, budgeting, monitoring, and evaluation, while engaging citizens in development processes for improved transparency and accountability.

USAID meningkatkan tata kelola pemerintahan lokal dan pelayanan publik dengan membangun fondasi untuk meningkatkan koordinasi dan harmonisasi antara berbagai lembaga pemerintah dan sektor. Kami berhasil mengadvokasi pengembangan “penandaan tematik” dalam pengeluaran wajib di sektor pendidikan dan kesehatan di antara Kementerian Keuangan, Kementerian Dalam Negeri, dan kementerian terkait. Kami juga memprakarsai program baru di Provinsi Papua dan Papua Barat untuk memperkuat kolaborasi antara warga dan pemerintah dengan meningkatkan kapasitas pemerintah daerah dalam perencanaan, penganggaran, monitoring, dan evaluasi, sekaligus melibatkan warga dalam proses pembangunan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

In 2022, we trained 40 indigenous Papuan champions from 30 villages across four districts and cities on public policy, governance, and leadership.



Pada tahun 2022, kami memberikan pelatihan kepada para 40 orang asli Papua yang menjadi *champion* dari 30 desa di empat kabupaten/kota tentang kebijakan publik, tata kelola pemerintahan, dan kepemimpinan.

In support of civil society, USAID provided grants and technical assistance to 186 local CSOs that engage in advocacy activities. We also organized 1,077 multi-stakeholder forum meetings with more than 15,000 participants – including almost 2,500 government officials. **Our CSO partners secured 34 agreements with local governments, private companies, philanthropies, and universities to advance local priorities, generating almost \$200,000 for local initiatives.**

USAID's CSO partners also signed 12 agreements with local government agencies to deepen their partnerships with civil society. Local governments adopted 55 policy recommendations advocated by our partner CSOs.

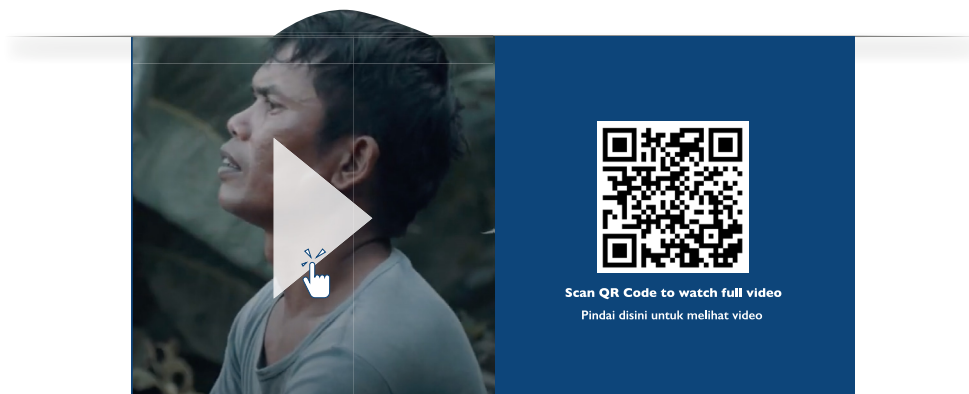
Untuk mendukung masyarakat sipil, USAID memberikan hibah dan bantuan teknis kepada 186 OMS lokal yang terlibat dalam kegiatan advokasi. Kami juga menyelenggarakan 1.077 pertemuan forum *multi-stakeholder* yang diikuti lebih dari 15.000 peserta – termasuk hampir 2.500 pejabat pemerintah. **Mitra OMS kami menandatangani 34 kesepakatan dengan pemerintah daerah, perusahaan swasta, filantropi, dan universitas yang akan memajukan prioritas daerah, dan menghasilkan hampir 200.000 dolar AS untuk inisiatif lokal.** Mitra OMS, USAID juga menandatangani 12 kesepakatan dengan berbagai lembaga pemerintah daerah untuk memperdalam kemitraan dengan masyarakat sipil. Pemerintah daerah mengadopsi 55 rekomendasi kebijakan yang direkomendasikan oleh OMS mitra kami.



Photo:Yehezkiel Tumewu for USAID

SUCCESS VIDEO

Video Keberhasilan



A SHARED MINDFULNESS

Strong civic participation will support governments in handling social problems. USAID engages with community organizations to improve their capacity and legitimacy, while promoting local collaborative governance to address the challenges faced during the development process. “A Shared Mindfulness” follows a group of individuals who strive to provide better public service delivery and bring better livelihoods to the community.

Partisipasi masyarakat yang kuat akan mendukung pemerintah dalam menangani masalah-masalah sosial. USAID melibatkan organisasi masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dan legitimasinya sekaligus membudayakan tata kelola pemerintahan daerah yang kolaboratif untuk mengatasi tantangan yang dihadapi saat proses pembangunan berjalan. “A Shared Mindfulness” mengikuti kisah sekelompok individu yang berupaya memberikan pelayanan publik yang lebih baik dan membawa penghidupan yang lebih baik bagi masyarakat.

Corruption Prevention



Pencegahan Korupsi

USAID's anti-corruption work in Indonesia focuses on prevention, in alignment with the GOI's priorities. **Our anti-corruption training initiatives have reached over 16,000 university students since 2018.** During that time, we have also strengthened 19 partner institutions within the GOI, including the Supreme Court, the Anti-Corruption Agency, and the Civil Service Commission; developed anti-corruption modules targeting prospective lawyers to safeguard the future of the legal profession; and built the capacity of 38 CSOs to hold the government accountable.

By expanding our anti-corruption work to include Indonesian youth and students, USAID is laying the groundwork for the younger generation to pursue careers in the judiciary, as well as understand and adopt anti-corruption principles within their own lives and spheres of activity.

Kegiatan antikorupsi USAID di Indonesia berfokus pada pencegahan, sejalan dengan prioritas Pemerintah Indonesia. **Inisiatif pelatihan antikorupsi kami telah menjangkau lebih dari 16.000 pelajar dan mahasiswa/i sejak 2018.** Selama kurun waktu yang sama, kami juga telah memperkuat 19 lembaga mitra di lingkungan Pemerintah Indonesia, termasuk Mahkamah Agung, Komisi Pemberantasan Korupsi, dan Komisi Aparatur Sipil Negara; mengembangkan modul antikorupsi dengan sasaran calon pengacara yang akan menjaga masa depan profesi hukum; dan membangun kapasitas 38 OMS untuk menjaga akuntabilitas pemerintah.

Dengan memperluas upaya antikorupsi dengan melibatkan orang muda dan mahasiswa/i Indonesia, USAID meletakkan dasar bagi generasi muda untuk meniti karir di sektor peradilan, serta memahami dan mengadopsi prinsip-prinsip antikorupsi dalam kehidupan dan bidang yang ditekuninya.



Photo: USAID-Integritas

Press Freedom



Kebebasan Pers

In 2022, USAID supported a local partner to organize citizen journalism training for young people on diversity reporting, including basic understanding of human rights and sexual orientation, gender identity, and gender expression in East Kalimantan and East Nusa Tenggara provinces. Participants' stories were published in newspapers, online media, videos, mini blog posts, and social media. We also provided media advocacy training for sexual minorities in East Kalimantan, which facilitated 20 participants from disadvantaged groups to meet with two editorial teams from prominent local media.

USAID strengthened the capacity of public interest media and CSOs to hold government and business interests accountable, and to counter misinformation and disinformation. **We partnered with Press Legal Aid to press law enforcement agencies to pursue cases of violence against journalists.** The cases included that of a journalist at a prominent Indonesian news organization who was harassed, detained, and beaten while trying to confirm details for a story from a suspect in a corruption case. USAID assistance helped bring forth a criminal case against two police officers for perpetrating violence against the journalist. The defendants received a

Pada tahun 2022, USAID mendukung mitra lokal untuk menyelenggarakan pelatihan jurnalisisme warga bagi orang-orang muda tentang liputan keberagaman yang mencakup pemahaman dasar tentang hak asasi manusia, orientasi seksual, identitas gender, serta ekspresi gender di Provinsi Kalimantan Timur, dan Nusa Tenggara Timur. Cerita peserta dimuat di surat kabar, media daring, video, postingan blog mini, dan media sosial. Kami juga memberikan pelatihan advokasi media untuk kelompok minoritas seksual di Kalimantan Timur, yang memfasilitasi 20 peserta dari kelompok marjinal untuk bertemu dengan dua tim editorial dari media lokal terkemuka.

USAID memperkuat kapasitas media yang menyuarakan kepentingan publik dan OMS untuk menjaga akuntabilitas pemerintah dan dunia usaha, serta untuk melawan misinformasi dan disinformasi. **Kami bermitra dengan Lembaga Bantuan Hukum Pers untuk menekan lembaga penegak hukum dalam menangani kasus kekerasan terhadap jurnalis.**

Kasus-kasus tersebut termasuk kasus seorang jurnalis dari suatu organisasi berita terkemuka Indonesia yang dilecehkan, ditahan, dan mengalami kekerasan saat mengonfirmasi detail

sentence of 10 months—an important milestone, as it was the first time since 1998 that police have been tried and convicted in court for violence against journalists. In affirming the conviction, the Supreme Court took an important stand against impunity for those who perpetrate violence and threaten journalists to silence critics and curb freedom of expression and the press.

cerita dari seorang tersangka kasus korupsi. Bantuan USAID membantu mengungkap kasus pidana terhadap dua petugas kepolisian karena melakukan kekerasan terhadap jurnalis tersebut. Para terdakwa menerima hukuman 10 bulan—yang menjadi tonggak penting. Untuk pertama kalinya sejak 1998, petugas kepolisian diadili dan dihukum di pengadilan karena kekerasan terhadap jurnalis. Dengan menjatuhkan vonis tersebut, Mahkamah Agung mengambil sikap penting terhadap impunitas bagi pelaku kekerasan dan mengancam jurnalis untuk membungkam kritik dan mengekang kebebasan berekspresi dan pers.



Photo: Denny HS/ Internews for USAID

SUCCESS VIDEO

Video Keberhasilan



RECOGNIZING AND COUNTERACTING MISINFORMATION, DISINFORMATION, AND MALINFORMATION

Mengenal dan Menangkal Misinformasi, Disinformasi, dan Malinformasi

Lacking enough digital literacy, some people fall for and spread false information. People can be tricked by satire or even parodies. The Anti-Slander Society (MAFINDO) works with youth and journalists to help curb the spread of hoaxes. The fact-checking Hoaxbuster squad surfs the Internet and monitors social media platforms every day to scan for misinformation,

Kurangnya literasi digital menyebabkan sebagian masyarakat terkecoh dan akhirnya menyebarkan informasi palsu. Mereka bisa tertipu dengan konten yang sebenarnya hanya berupa sindiran atau bahkan parodi. Masyarakat Anti Fitnah (MAFINDO), bekerja sama dengan orang-orang muda dan komunitas jurnalistik untuk membantu menghalangi penyebaran

disinformation, and malinformation, and then provides true narratives. Watch this video to learn more about forms of false information and how these fact checkers take steps to stop them from spreading.

hoaks. Pasukan “Hoaxbuster” atau para pemeriksa fakta ini menjelajahi internet dan memantau media sosial setiap hari untuk menelaah informasi yang salah, palsu, dan menyesatkan, untuk kemudian memberikan narasi yang sebenarnya. Tonton video ini untuk mengenal perbedaan antara jenis-jenis informasi palsu dan simak bagaimana para pemeriksa fakta memerangi penyebarannya!



Photo: USAID-CREATE

Social Inclusion



Inklusi Sosial

USAID leveraged support from parents, teachers, school committees, government policymakers, non-governmental organizations, and academics to address the problem of intolerance in schools through artistic expression. **In 2022, we worked with students and parents across six schools in West Java, East Java, and South Sulawesi provinces.**

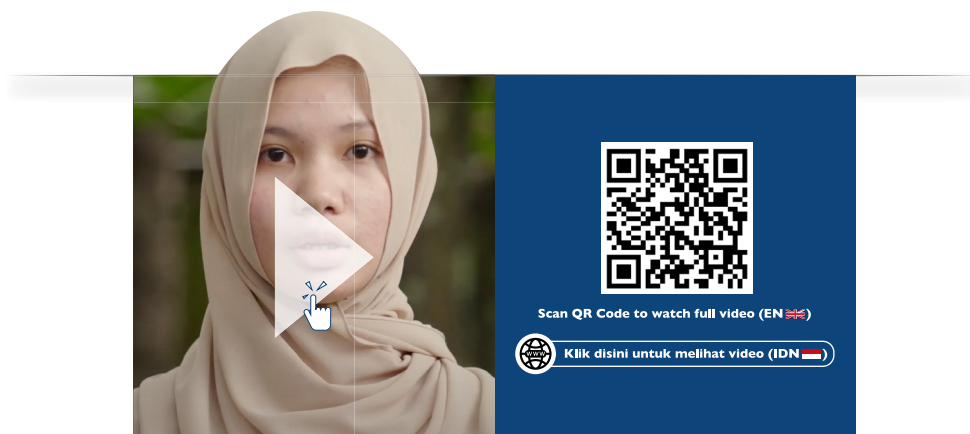
USAID held a series of collaborative art workshops through the Youth Challenge, resulting in improved awareness of gender equality and social inclusion through art. We conducted a series of dialogues and events, including a Poetry Night, Comedy for Diversity, and Sharing Stories for Diversity, which encouraged high school students to produce art promoting tolerance and diversity. We provided a space to appreciate artwork produced by young artists that promotes tolerance and pluralism through a provincial art exhibition called "CREATE Moments" that attracted approximately 1,000 visitors to view installations, paintings, collages, and dramas created by students in our partner schools.

USAID memanfaatkan dukungan dari orang tua, guru, komite sekolah, pembuat kebijakan pemerintah, lembaga masyarakat sipil, dan akademisi untuk mengatasi masalah intoleransi di sekolah melalui ekspresi seni. **Pada tahun 2022, bersama para pelajar dan orang tua di enam sekolah di Provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan.**

USAID mengadakan serangkaian lokakarya kolaborasi seni melalui *Youth Challenge*, yang menghasilkan peningkatan kesadaran akan kesetaraan gender dan inklusi sosial melalui seni. Kami juga menyelenggarakan serangkaian dialog dan acara, termasuk Malam Puisi, Komedi tentang Keberagaman, dan Berbagi Cerita tentang Keberagaman, yang mendorong pelajar sekolah menengah menghasilkan seni yang mempromosikan toleransi dan keragaman. Kami menyediakan ruang untuk mengapresiasi karya seni para seniman muda yang mempromosikan toleransi dan pluralisme melalui pameran seni tingkat provinsi "CREATE Moments" yang menarik sekitar 1.000 pengunjung untuk melihat instalasi seni, lukisan, kolase, dan drama yang dibuat oleh para pelajar sekolah mitra.

SUCCESS VIDEO

Video Keberhasilan



THE ART OF A CONVERSATION

Seni Berdialog

Indonesia's 67 million youth are vulnerable to the same intolerance that threatens the nation's democracy and undermines development. To address the scars left by bullying and racism, a group of students in the City of Makassar and Gowa Regency have found liberation through the process of creating art. USAID provides Indonesian youth with positive outlets for self-expression by supporting local organizations to implement art and culture projects, helping students gain a greater understanding of tolerance and respect. Explore the students' beautiful artworks and listen to their heartfelt testimonies in this video.

Di Indonesia, 67 juta orang muda rentan terhadap intoleransi yang mengancam demokrasi bangsa dan merusak pembangunan. Untuk mengatasi bekas luka yang ditinggalkan oleh intimidasi dan rasisme, kelompok mahasiswa di Kota Makassar dan Kabupaten Gowa menemukan pembebasan diri dalam kreasi seni. USAID memberi orang muda Indonesia jalan keluar positif untuk berekspresi diri dengan mendukung organisasi lokal menyelenggarakan kegiatan seni dan budaya, membantu para pelajar meningkatkan pemahaman tentang toleransi dan saling menghormati. Jelajahi karya seni yang indah dari para pelajar dan dengarkan kesaksian tulus mereka dalam video ini.

Tolerance



Toleransi

USAID partnered with Notre Dame University to promote stronger online media literacy to combat mis- and disinformation, which can trigger intolerance and extremism. We developed “Literata,” an online interactive platform targeting youth. This platform featured eight learning modules consisting of educational videos, short articles, and interactive exercises to help users better understand concepts of preventing and countering violent extremism. **As part of Literata, we also developed a game called “Galifakta,” which received 7.7 million views.** The game aimed to equip users with media literacy skills that will allow them to counter online disinformation and be aware of potential misinformation.

USAID supports a variety of efforts to bolster tolerance and inclusion by building on Indonesia’s long-standing traditions of cultural diversity and pluralism. In 2022, we awarded a grant to a local organization to strengthen the role of interfaith religious, village, women, and youth groups in 17 villages in Central Java. The forums helped develop familiarity and trust among group members, which allowed them to participate without fear in awareness-raising sessions and

USAID bermitra dengan Universitas Notre Dame untuk mempromosikan literasi media daring yang lebih kuat yang memerangi mis- dan disinformasi, yang bisa memicu intoleransi dan ekstremisme. Kami mengembangkan “Literata,” sebuah *platform* daring interaktif yang menasar anak-anak muda. *Platform* ini menampilkan delapan modul pembelajaran yang terdiri dari video pendidikan, artikel pendek, dan latihan yang interaktif untuk membantu pengguna semakin memahami konsep mencegah dan melawan ekstremisme kekerasan.

Sebagai bagian dari Literata, kami juga mengembangkan permainan bernama “Galifakta,” yang telah dilihat 7,7 juta kali.

Game ini membekali pengguna dengan keterampilan literasi media untuk melawan disinformasi daring dan menyadari potensi misinformasi.

USAID mendukung berbagai upaya yang dapat meningkatkan toleransi dan inklusi dengan membangun tradisi keberagaman budaya dan pluralisme Indonesia. Pada tahun 2022, kami memberikan hibah kepada organisasi lokal untuk memperkuat peran kelompok agama, desa, perempuan, dan anak-anak muda lintas agama di 17 desa di Jawa Tengah. Forum ini

exchanges on issues such as tolerance and inclusion.

membantu mengembangkan keakraban dan kepercayaan anggota, yang memungkinkan partisipasi tanpa rasa takut dalam sesi peningkatan kesadaran dan berbagi info tentang berbagai permasalahan seperti toleransi dan inklusi.

We trained students, teachers, and lecturers from junior and senior high schools and universities to promote tolerance and counter violent extremist messages on their campuses.



Kami melatih pelajar, guru, dan dosen dari sekolah menengah serta universitas untuk mempromosikan toleransi dan melawan pesan ekstremis kekerasan di kampus.

For example, we collaborated with the Education Office in Sragen district in Central Java province to strengthen its tolerance training curriculum in 49 junior high schools, by incorporating local values, arts, and culture. The initiative provided more than 4,000 teachers and students with skills to develop tolerance promotion lesson plans in their classes. Leveraging USAID’s investment, the district is now developing a similar curriculum for primary schools.

Sebagai contoh, kami bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Sragen di provinsi Jawa Tengah untuk memperkuat kurikulum pelatihan toleransi di 49 sekolah menengah pertama, dengan memasukkan nilai-nilai lokal, seni, dan budaya. Inisiatif ini memberikan keterampilan kepada lebih dari 4.000 guru dan pelajar untuk mengembangkan rencana belajar mengajar yang mempromosikan toleransi di kelas. Dengan memanfaatkan investasi USAID, kabupaten Sragen sekarang mengembangkan kurikulum serupa untuk sekolah dasar.

Countering Violent Extremism



Melawan Ekstremisme Kekerasan

USAID supported multiple stakeholders to strengthen rehabilitation and reintegration (R&R) policies and actions at the national and local levels. **In 2022, we trained 555 parole officers, government officials, CSO representatives, cadets, and community leaders** to improve the R&R systems for radicalized individuals and their families.

To amplify the positive alternative narrative against violent extremism, we worked with radio news agency Kantor Berita Radio to develop the “Indonesia Baik” campaign.

Dalam melawan ekstremisme kekerasan, USAID mendukung berbagai pemangku kepentingan untuk memperkuat kebijakan dan tindakan rehabilitasi dan reintegrasi (R&R) di tingkat nasional dan daerah. **Pada tahun 2022, kami melatih 555 petugas pembebasan bersyarat, pejabat pemerintah, perwakilan OMS, taruna, dan para tokoh masyarakat** untuk meningkatkan sistem R&R bagi individu yang teradikalisasi dan keluarganya.

Untuk memperkuat narasi alternatif positif melawan ekstremisme kekerasan, kami bekerja sama dengan Kantor Berita Radio untuk mengembangkan kampanye “Indonesia Baik”.



Photo: USAID-Harmoni

The campaign encouraged youth to advocate for social tolerance and acceptance of diversity, and resulted in 1,158 user-generated contents that received 498,392 engagements on digital platforms from a total of 30 public service announcements.

Kantor Berita Radio won the best media coverage award in the radio category from the Alliance of Independent Journalists of Indonesia. A USAID-funded podcast, *Life After Terror Season 2*, also won a UNICEF competition for best journalistic work on children in 2022.

Kampanye ini mendorong generasi muda untuk mengadvokasikan toleransi sosial dan penerimaan terhadap keberagaman, dan menghasilkan 1.158 konten buatan pengguna yang menghasilkan 498.392 total keterlibatan di *platform* digital dari total 30 iklan layanan masyarakat.

Radio Kantor Berita meraih penghargaan liputan media terbaik kategori radio dari Aliansi Jurnalis Independen Indonesia. Podcast yang didanai USAID, *Life After Terror Season 2*, juga memenangkan kompetisi UNICEF untuk karya jurnalistik terbaik tentang anak-anak pada tahun 2022.



Trained **555 parole officers, government officials, and others** to improve rehabilitation and reintegration of radicalized individuals and their families.

Melatih **555 petugas pembebasan bersyarat, pejabat pemerintah, dan pihak lainnya** untuk meningkatkan rehabilitasi dan reintegrasi individu radikal dan keluarganya.



Reached almost **500,000 engagements** with the “Indonesia Baik” campaign to encourage youth to advocate for social tolerance and acceptance of diversity.

Menjangkau hampir **500.000 keterlibatan** dengan kampanye “Indonesia Baik” untuk mendorong orang-orang muda mengadvokasikan toleransi sosial dan penerimaan keberagaman.



4

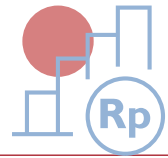
Inclusive Economic Growth and Education

Pertumbuhan Ekonomi dan Pendidikan yang Inklusif



Photo: USAID-JAPRI

INCLUSIVE ECONOMIC GROWTH AND EDUCATION



USAID supports improvements to the effectiveness of Indonesia's ability to manage scholarships, build university networks, and strengthen education policies and practices. We partner with the Indonesian government and businesses to reduce constraints to economic opportunities. We strengthen Indonesia's ability to improve the business environment, reducing barriers to trade and foreign investment to allow Indonesia's economy to flourish.

USAID mendukung peningkatan efektivitas kemampuan Indonesia dalam mengelola beasiswa, membangun jaringan universitas, dan memperkuat kebijakan serta praktik di bidang pendidikan. Kami bermitra dengan pemerintah dan dunia usaha di Indonesia untuk mengurangi hambatan terhadap peluang ekonomi. Kami memperkuat kemampuan Indonesia untuk meningkatkan lingkungan bisnis, menurunkan hambatan perdagangan dan investasi asing agar ekonomi Indonesia semakin berkembang.



Photo: USAID-JAPRI

Pandemic Financing Support



Dukungan Pembiayaan Selama Pandemi

During the pandemic, a lack of available commercial financing made it difficult for suppliers and clinics in Indonesia to keep medical supplies and services flowing. To help bridge the financing gap, USAID partnered with the U.S. International Development Finance Corporation, Australia’s Department of Foreign Affairs and Trade, and financial technology company Impact Credit Solutions (ICS) to mobilize short-term financing.

Selama pandemi, kurangnya pembiayaan usaha yang tersedia menyulitkan pemasok dan klinik di Indonesia untuk menjaga jalannya pasokan dan layanan medis. Untuk membantu menjembatani kesenjangan pembiayaan, USAID bermitra dengan U.S. International Development Finance Corporation, Departemen Luar Negeri dan Perdagangan Australia, dan perusahaan teknologi keuangan *Impact Credit Solutions* (ICS) untuk memobilisasi pembiayaan jangka pendek.

Together, the partners mobilized \$40 million to provide short-term financing to help Indonesian health providers, clinics, and essential goods transporters continue operations during the pandemic.

Bersama-sama, para mitra memobilisasi 40 juta dolar AS untuk membantu penyedia layanan kesehatan, klinik, dan perusahaan transportasi barang pokok di Indonesia agar terus beroperasi selama pandemi.

Since early 2021, ICS has disbursed \$44.7 million in short-term funding through financial institutions to more than 41,000 healthcare and essential goods delivery companies, benefitting almost two million Indonesians. Loans that are paid back are recycled for further lending, so that the total amount lent under the facility has

Sejak awal 2021, ICS telah mengucurkan dana jangka pendek selama pandemi sebesar 44,7 juta dolar AS melalui lembaga keuangan kepada lebih dari 41.000 perusahaan di bidang kesehatan dan pengiriman barang pokok, yang memberikan manfaat bagi hampir dua juta orang Indonesia. Pinjaman yang telah dibayar, disalurkan

actually exceeded the amount of funding mobilized.

kembali untuk pinjaman lebih lanjut, sehingga jumlah total yang dipinjamkan di bawah fasilitas ini faktanya melebihi jumlah dana yang diperoleh.



Photo: Nikel

Economic Growth



Pertumbuhan Ekonomi

USAID supported BAPPENAS to update the IndoTERM National Computable General Equilibrium model to incorporate the latest inter-regional input-output table as its database. We provided training for 38 GOI planners to use the model to estimate the impact of various policy scenarios for the national, regional, and provincial economies.

USAID mendukung BAPPENAS dalam memperbaharui model *IndoTERM National Computable General Equilibrium* yang memanfaatkan tabel *input-output* dari berbagai daerah sebagai basis data. Kami memberikan pelatihan bagi 38 perencana Pemerintah Indonesia untuk menggunakan model ini guna memperkirakan dampak dari berbagai skenario kebijakan bagi perekonomian nasional, regional, dan provinsi.

We collaborated with the Ministry of Cooperatives and SMEs (MCSME) to support the development of savings and loan cooperatives.



Kami bekerja sama dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah untuk mendukung pengembangan koperasi simpan pinjam.

We prepared tools to identify the needs and readiness of cooperatives to adopt IT solutions and developed policy recommendations for the MCSME to modernize cooperatives through the adoption of IT. We also completed a design framework to create an “apex” institution that will provide liquidity and technical and governance support to cooperatives. When the apex institution is established, it will support the cooperatives to be more sustainable.

Kami menyiapkan alat untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kesiapan koperasi dalam mengadopsi solusi teknologi informasi (TI) dan menyusun rekomendasi kebijakan bagi UKM agar dapat memodernisasi koperasi dengan mengadopsi TI. Kami juga menyelesaikan kerangka kerja desain untuk menciptakan Lembaga Pengayom yang akan memberikan dukungan likuiditas, teknis, dan tata kelola kepada koperasi. Lembaga ini didirikan untuk mendukung koperasi agar lebih berkelanjutan.

SUCCESS STORY

Kisah Keberhasilan



INCUBATING SUCCESS

Indonesian Coach Helps Young Entrepreneurs Set Up Shop

Menyiapkan Jalan Menuju Sukses

Dosen yang membantu Wirausaha Muda Memulai Usaha



“My parents, my father especially, after seeing my business grow, tell me to do what makes me happy and ‘makes you feel like you’re having fun.’

“Orang tua saya, terutama ayah saya, setelah melihat bisnis saya berkembang, memberi tahu saya untuk melakukan apa yang membuat saya bahagia dan ‘membuat kamu merasa seperti sedang bersenang-senang.’”

Rasita

Many Indonesian university students banking on a well-paid office job after graduation, especially during layoffs and a weakened economy brought on by the COVID-19 pandemic, find

Banyak mahasiswa/i Indonesia yang tadinya berharap dapat bekerja di kantor dengan gaji besar setelah lulus, malah tidak mendapatkan pekerjaan, terutama selama terjadinya

themselves without options, or often without a clue what they should do next. Not all students, though. The clever ones sign up for business courses taught by Mardiyah Hayati. In her sessions, students do not just go through assigned exercises; they launch their own plans and take initial steps to succeed in the real world.

gelombang pemutusan hubungan kerja dan ekonomi yang melemah akibat pandemi COVID-19. Seringkali mereka tidak menemukan pilihan lain, atau tidak tahu harus melakukan apa. Untungnya tidak semua mahasiswa mengalami tantangan ini. Banyak yang sadar akan situasi ini dan mendaftar di mata kuliah wirausaha yang diajarkan oleh Mardiyah Hayati. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa/i tidak hanya melakukan tugas dari dosen saja; tapi mewujudkan rencananya dan mengambil langkah awal untuk sukses di dunia usaha.



Photo: USAID-JAPRI

Skilled Workforce



Angkatan Kerja Terampil

USAID worked with the East Java provincial government and the Indonesian Teacher Association to apply a virtual internship model utilizing online master classes at vocational high schools. The classes improved students' employability while giving them early exposure to high-demand industries, such as tourism, manufacturing, food and pastry, and garment and fashion. The online master class model made it possible for students to gain work-based learning experience during the COVID-19 pandemic, when many businesses stopped offering in-person internships. **USAID supported 3,500 students to use the digital master classes, and facilitated collaboration between schools and industry partners.**

USAID bekerja sama dengan pemerintah provinsi Jawa Timur dan Persatuan Guru Republik Indonesia untuk menerapkan model magang virtual dengan memanfaatkan kelas daring di sekolah menengah kejuruan. Kelas-kelas ini meningkatkan peluang kerja bagi para pelajar sekaligus memberikan paparan awal terhadap industri dengan permintaan tinggi, seperti pariwisata, manufaktur, makanan dan kue, serta garmen dan mode. Model kelas daring memungkinkan pelajar untuk mendapatkan pengalaman belajar berbasis kerja selama pandemi COVID-19, saat banyak perusahaan berhenti menawarkan magang langsung. **USAID mendukung 3.500 pelajar untuk menggunakan kelas daring, dan memfasilitasi kolaborasi antara sekolah dan mitra industri.**



Provided support to **5,000 women** to start or expand their own business since 2017.

Memberikan dukungan kepada **5.000 perempuan** untuk memulai atau memperluas bisnis mereka sendiri sejak 2017.



Developed an online master class model that provide internship experience to **3,500 students** during the pandemic.

Mengembangkan model kelas master daring yang memberikan pengalaman magang kepada **3.500 siswa** selama pandemi.

In 2022, we trained almost 600 unemployed women in entrepreneurship, with 46 percent of them successfully starting a new business. We supported 1,124 women micro-entrepreneurs to improve their own businesses, resulting in 587 of them reporting better business results. Since 2017, our program has resulted in 5,000 women creating a new business or increasing their existing business earnings, while more than 3,000 women legalized a previously informal business.

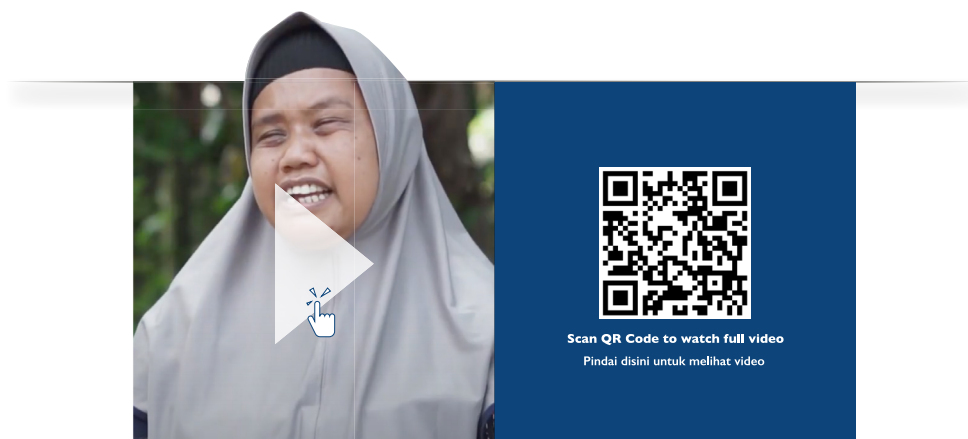
Pada tahun 2022, kami melatih kewirausahaan kepada hampir 600 perempuan tidak bekerja, 46 persen di antaranya berhasil memulai usaha baru. Kami mendukung 1.124 perempuan pengusaha mikro untuk meningkatkan usahanya dan 587 di antaranya melaporkan pendapatan usaha yang lebih baik. Sejak 2017, program kami berhasil membantu 5.000 perempuan menciptakan usaha baru atau meningkatkan pendapatannya, sementara lebih dari 3.000 perempuan menjadikan usaha yang sebelumnya informal menjadi usaha resmi.



Photo: Herlina, USAID

SUCCESS VIDEO

Video Keberhasilan



MONIKA AND MISTIN BECOME INDEPENDENT ENTREPRENEURS WITH USAID SUPPORT

Monika dan Mistin Menjadi Pengusaha Mandiri dengan Dukungan USAID

USAID promotes entrepreneurship for vulnerable individuals to be able to compete in the business world. We provided entrepreneurship skills development training to more than 20,000 entrepreneurs, including persons with disabilities in five districts/cities across East Java, including Trenggalek, Malang, Kediri, Surabaya, and Blitar.

USAID mempromosikan kewirausahaan bagi individu rentan untuk dapat bersaing di dunia usaha. USAID memberikan pelatihan pengembangan keterampilan kewirausahaan kepada lebih dari 20.000 wirausahawan, termasuk di antaranya penyandang disabilitas di lima kabupaten/kota di Jawa Timur, termasuk Trenggalek, Malang, Kediri, Surabaya, dan Blitar.

Higher Education



Pendidikan Tinggi

USAID facilitated partnerships between the Indonesian government and universities and U.S. universities to increase the proficiency of Indonesian students in STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) fields. Bina Nusantara University, Hasanuddin University, and the November 10th Institute of Technology were selected to partner with Arizona State University (ASU) to improve their STEM programs to meet U.S. standards.

The partnership will develop pathways for students to experience American education and values through networking with American institutions. ASU is also collaborating with the Indonesian partner universities to develop university “hubs” for mentoring additional university affiliates.

USAID memfasilitasi kemitraan antara pemerintah dan universitas di Indonesia dan universitas di AS dalam meningkatkan kecakapan mahasiswa Indonesia di bidang STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics).

Universitas Bina Nusantara, Universitas Hasanuddin, dan Institut Teknologi 10 November akan bermitra dengan *Arizona State University* (ASU) untuk meningkatkan program STEM yang memenuhi standar AS.

Kemitraan ini juga akan mengembangkan jalur bagi para pelajar untuk merasakan pendidikan dan nilai-nilai Amerika melalui jejaring institusi pendidikan Amerika. ASU juga bekerja sama dengan universitas mitra di Indonesia dalam mengembangkan “hub” universitas yang akan memberikan pendampingan kepada afiliasi universitas lainnya.



Photo: USAID-HEPI

New Capital City



Ibu Kota Negara Baru

In 2022 USAID began providing support for the planning and development of Indonesia's planned new capital city, Nusantara. We provided nine technical support staff to increase the capacity of the Capital Development Authority, which is charged with overall coordination of the capital move. We will continue to work with the GOI on Nusantara in 2023.

Pada tahun 2022 USAID mulai memberikan dukungan untuk perencanaan dan pengembangan ibu kota baru Indonesia, Nusantara. Kami menyediakan sembilan staf pendukung teknis untuk meningkatkan kapasitas Otorita Ibu Kota Nusantara, yang bertugas melakukan koordinasi keseluruhan pemindahan ibu kota. Kami akan terus bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia di Nusantara pada tahun 2023.



Photo: Alexis Polovina, USAID

ANNUAL REPORT 2022

LAPORAN TAHUNAN 2022



USAID Indonesia

U.S. Embassy Jakarta
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 3-5,
Jakarta Pusat, 10110, Indonesia

Phone : (021) 5083 1000
Fax : (021) 350 5809
www.usaid.gov/Indonesia